

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN BANKING* TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA (Periode 2016-2020)**

SKRIPSI



**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2022**

ABSTRAK

Santoso, Dian Septi Andriani. 2022 Pengaruh Penerapan *Green Banking* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (periode 2016-2020), Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag, M.E.I

Kata Kunci: ROA, *Green Banking*, *Carbon Emisi*, *Green Building*, *3R*, *Paperless*, *Green Investment*

Green Banking ini memiliki arti perbankan yang tidak sekedar berfokus secara keuangan (*profit*), yaitu memfokuskan tanggung jawabnya pada usaha melestarikan alam semesta (*Planet*), dan meningkatkan kesejahteraan sosial (*People*).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh masing-masing indikator *green banking* yakni *carbon emisi*, *green building*, *3R*, *paperless* dan *green investment* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2020.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yakni berupa laporan keuangan berkelanjutan Bank Umum Syariah periode tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling* dimana memiliki beberapa kriteria yakni : a. Memiliki laporan tahunan periode 2016-2020, b. Bank Umum Syariah harus menerapkan *Green Banking* sesuai dengan 6 Indikator *Green Banking*, c. Bank Umum Syariah yang memiliki rata-rata ROA yang baik atau sehat sesuai dengan SK BI No.23/67/KEP/DIR batas minimal ROA adalah 1%. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi. Teknik analisis menggunakan analisis regresi data panel menggunakan aplikasi Eviews 9.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan: 1) Terdapat pengaruh negatif signifikan *carbon emisi* terhadap profitabilitas. 2) Tidak terdapat pengaruh *green building* terhadap profitabilitas, 3) Tidak terdapat pengaruh *3R* terhadap profitabilitas, 4) Tidak terdapat pengaruh *green investment* terhadap profitabilitas. 5) Variabel tidak dapat dianalisis karena terjadi near singular matrix atau auto kolerasi 6) secara simultan indikator *green banking* berpengaruh terhadap profitabilitas.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

No	Nama	NIM	JURUSAN	JUDUL
1	Dian Septi Andriani Santoso	402180129	Perbankan Syariah	Pengaruh Penerapan <i>Green Banking</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (periode 2016-2020)

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

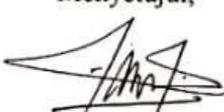
Ponorogo, 27 April 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Dr. Amir Wahyudi, M.E.I.
NIP. 197502072009011007

Menyetujui,



Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag., M.E.I.
NIP. 197801122006041002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
NASKAH SKRIPSI BERIKUT INI:

Judul : Pengaruh Penerapan Green Banking Terhadap Profitabilitas
Bank Umum Syariah di Indonesia (periode 2016-2020)
Nama : Dian Septi Andriani Santoso
NIM : 402180129
Jurusan : Perbankan Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu
syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah.

Dewan Penguji:

Ketua Sidang :
Dr. Ely Masykuroh, S.E., M.Si.
NIP. 197202111999032003

Penguji I :
Ridho Rokamah, S.Ag., M.Si.
NIP. 197412111999032002

Penguji II :
Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag., M.E.I.
NIP. 197801122006041002

()
()
()

Ponorogo, 8 Juni 2022

Mengesahkan,
Dekan FEB IAIN Ponorogo




Dr. H. Lutfi Hadi Aminuddin, M. Ag.
NIP. 197207142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dian Septi Andriani Santoso

NIM : 402180129

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

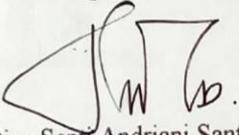
Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi/Tesis : Pengaruh Penerapan Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (periode 2016-2020)

Menyatakan bahwa naskah skripsi/tesis telah diperiksa dan disahkan oleh Dosen Pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat di akses di etheses.iainponorogo.ac.id adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggungjawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 9 Juni 2022


Dian Septi Andriani Santos

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dian Septi Andriani Santoso

NIM : 402180129

Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“PENGARUH PENERAPAN *GREEN BANKING* TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (Periode 2016-2020)”

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 26 April 2022

Pembuat Pernyataan,



Dian Septi Andriani S

402180129

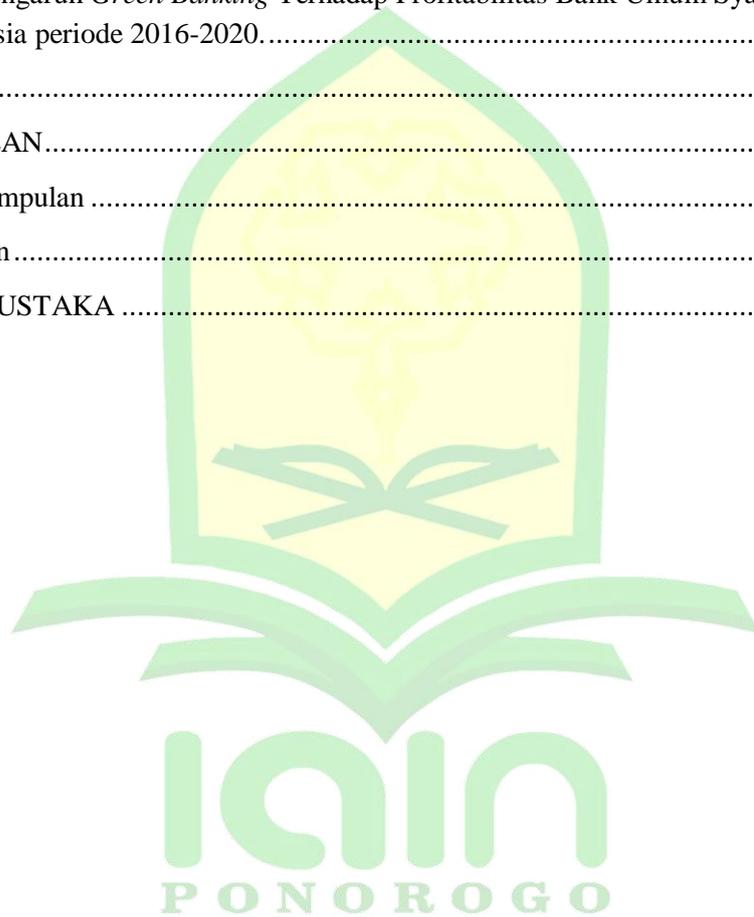
P O N O R O G O

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II.....	12
PENGARUH PENERAPAN GREEN BANKING	12
PADA BANK UMUM SYARIAH.....	12
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Teori Profitabilitas	12
2. Teori <i>Green Economy</i>	13
3. Teori <i>Green Banking</i>	14
4. Indikator <i>Green Banking</i>	20
5. Pengaruh Green Baking Terhadap Profitabilitas	23
B. Kajian Pustaka.....	24
C. Kerangka Pemikiran	30
D. Hipotesis	31
BAB III.....	36
METODE PENELITIAN	36
A. Rancangan penelitian.....	36

B.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	37
1.	Variabel Penelitian.....	37
2.	Definisi Operasional	38
C.	Lokasi Penelitian	40
D.	Populasi dan Sampel.....	41
E.	Jenis dan Sumber Data.....	43
F.	Metode Pengumpulan Data	44
G.	Teknik Pengolaahan dan Analisis Data	45
1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	45
2.	Regresi Data Panel.....	45
3.	Uji Asumsi Klasik.....	48
4.	Uji Hipotesis.....	50
BAB IV	52
PEMBAHASA DAN ANALISIS DATA	52
A.	Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	52
1.	Bank Aceh Syariah	52
2.	BCA Syariah	53
3.	Bank Syariah Mandiri	53
4.	BNI Syariah.....	54
5.	Bank NTB Syariah.....	54
B.	Hasil Pengujian Deskriptif	55
1.	Hasil Uji Deskriptif Variabel.....	55
2.	Analisis Regresi Data Panel	57
3.	Uji Asumsi Klasik.....	60
C.	Hasil Pengujian Hipotesis	62
1.	Uji Parsial (t)	62
2.	Uji Simultan (F).....	65
3.	Koefisien Determinasi R^2	65
D.	Pembahasan.....	66
1.	Pengaruh Carbon Emisi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.....	66

2. Pengaruh <i>Green Building</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.....	68
3. Pengaruh 3R Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.....	70
4. Pengaruh Paperless Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.....	71
5. Pengaruh <i>Green Investment</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.....	72
6. Pengaruh <i>Green Banking</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.....	73
BAB V.....	76
KESIMPULAN.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78



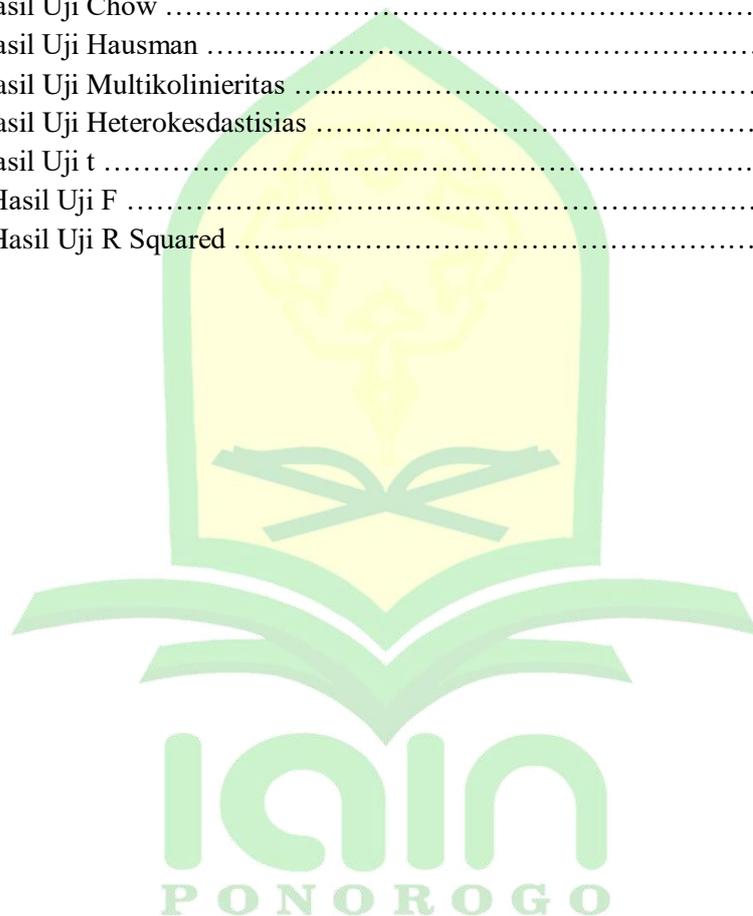
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil yang diharapkan pertumbuhan hijau.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	38
Tabel 3.1 Bank Umum Syariah	41
Tabel 3.3 Kriteria Sampel Penelitian.....	42
Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif	56
Tabel 4.2 Hasil uji CEM	57
Tabel 4.3 Hasil Uji FEM	58
Tabel 4.4 Hasil Uji REM	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokesdastisias	61
Tabel 4.9 Hasil Uji t	62
Tabel 4.10 Hasil Uji F	65
Tabel 4.11 Hasil Uji R Squared	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemasaran Global dewasa ini meningkat dengan pesat, yang ditandai dengan meningkatnya CO² sebagai penyebab utama perubahan iklim yang sangat drastis, akibat dari kerusakan lingkungan hidup yang memberikan kecemasan pada masyarakat. Kerusakan pada lingkungan disebabkan oleh *illegal logging*, pencemaran udara akibat kebakaran hutan dan aktivitas perkotaan, polusi air dari limbah pabrik dan aktivitas manusia lainnya.

Munculnya berbagai masalah lingkungan menjadi perhatian khusus bagi beberapa pihak termasuk pihak yang terlibat dalam kegiatan ekonomi semua organisasi secara teratur siap untuk menanggapi kendala dari pihak eksternal seperti lingkungan dan masyarakat. Suatu wujud organisasi dari integritas yang beraturan bertujuan untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang dengan memperhatikan tidak hanya realisasi keuntungan tetapi juga aspek lingkungan dan masyarakat.¹ Indonesia adalah benua maritim yang memiliki peluang besar untuk membangun ekonomi yang berkelanjutan.²

¹Diah Angraini, Irawan Budi Prasetyo, Dwi Nita Aryani, "Analisis Implementasi Green Banking dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia (2016-2019)", *International Symposia in Economic Theory and Econometrics*, 28 (2021), 141.

²Zuhal, *Gelombang Ekonomi Inovasi*, (t.tp.:t.p, 2013),1.

Gambar 1.1
Hasil yang diharapkan pertumbuhan hijau



Sumber: Buku Mewujudkan Ekonomi Hijau di Indonesia

Green Economy ialah suatu bentuk pendekatan pembangunan ekonomi yang tidak menggunakan pembangunan ekonomi bertumpuan pada eksplorasi kekayaan alam dan lingkungan yang berlebihan.³ Ekonomi Hijau adalah penyalarsan antara kepentingan ekonomi, biaya sosial, dan lingkungan dikenal sebagai triple bottom line dalam pengambilan keputusan terkait pembangunan.

Bank Syariah adalah instansi yang juga memiliki kedudukan yang berfokus pada kelestarian lingkungan, yang konsisten dengan prinsip pembangunan berkelanjutan dan pemahaman yang mendalam tentang lingkungan sebagaimana diatur dalam UUD 1945. Prinsip perbankan ini disebut *Green Banking*, penerapannya telah diakui secara tersirat dalam PBI No.8/21/PBI/2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.8/22/DPbS.⁴

³Makmun, "Green-Economy Konsep Impelentasi Dan Peranan Kementerian Keuangan", *Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Vol. 19, No. 2 (2011),1*.

⁴ Fatullah Iqbal, "Analisis Pengaruh Green Banking Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Skripsi* (Lampung: Universitas Raden Intan Lampung, 2020),4.

Green Banking ini memiliki arti perbankan yang tidak sekedar berfokus secara keuangan (*profit*), yaitu memfokuskan tanggung jawabnya pada usaha melestarikan alam semesta (*Planet*), dan meningkatkan kesejahteraan sosial (*People*).⁵

Green Banking dalam penerapannya memiliki beberapa kriteria yang disebut dengan *green coin ratings* atau indikator perbankan hijau, diantaranya dinilai dari seberapa besar emisi karbon suatu perusahaan, keberhasilannya dalam mendaur ulang suatu barang, menggunakan serta memperbaiki sistem konstruksi dan sistem server yang digunakan seperti komputer, jaringan dan printer. Perbankan hijau juga dinilai dari penghargaan atau *award* yang mereka terima.

Tujuan utama dari bank yang ramah lingkungan bukan sekedar meningkatkan standarnya sendiri namun juga mempengaruhi bidang usaha lainnya agar dapat bertanggung jawab secara sosial. Menurut Biswas pada tahun 2011 yang diungkapkan Lilik Handajani *Green Banking* berarti tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan, tetapi juga menguntungkan perusahaan dalam efisiensi operasional, menurunnya kesalahan manual, kerentanan kecurangan, dan biaya penurunan aktivitas perbankan.⁶ Ritu pada tahun 2014 yang diungkapkan oleh Tria Ratnasari, yakni salah satu keunggulan bank dalam mengaplikasikan *green banking* adalah bank menghindari pemakaian kartu untuk non-tunai transaksi yang bisa dilakukan secara online seperti

⁵Andreas Lako, "*Green Economy Menghijaukan Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*", ed.Suryadi Saat (Jakarta: Penerbit ERLANGGA, 2014), 95.

⁶Lulu Lugina Kurniawan, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Green Banking Disclosure Dengan Mekanisme Kontrol Sebagai Variabel Moderasi", *Jurnal Wahana Akuntansi*, Vol.16, No. 1 (2021),2.

internet banking, SMS banking, dan ATM untuk mengurangi pennebanan hutan.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Vasil Vafeeque pada tahun 2015 mengungkapkan bahwa ada 6 strategi *Green Banking* yakni; *Green Banking financial Products, social responsinility services, using mass transportation system, paperless banking, green building, energy consciouness*.⁸ Hasil penelitian yang dilakukan Hanif dan kawan-kawan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *Green Banking* terhadap Profitabilitas. Jika *green banking* semakin meningkat maka Profitabilitasnya juga dapat ditingkatkan.⁹ Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Herlinda Okta Berini, menyatakan bahwa *Green Banking* berpengaruh positif terhadap NPF Bank Umum Syariah di Indonesia.¹⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Diah anggraini juga menyatakan hal yang sama yakni kebijakan *green banking* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.¹¹

Namun fakta di lapangan menunjukkan data ROA dan *Green Banking* pada tahun 2019 sebesar 1,82% pada tahun 2020 menurun menjadi 1,33% sedangkan nilai *Green Banking*nya tetap yakni sebesar 0,64. Hal itu

⁷Tria Ratnasari, Firman Pribadi, Arni Surwanti, "*Model Integrasi untuk Mengukur Dampak dari Green Banking dan Kinerja Keuangan Terhadap ProfitabilitasS Bank (Studi Empiris Di Indonesia)*", 2016,2.

⁸Vasil Vafeeque, "The Role of Green Banking In Sustainable Growth", *EPRA International Journal of Economic and Business Review* Vol.3, (2015), 164

⁹Hanif, Ningsih, and Iqbal, "Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan*, Vol.3, No.2, 96.

¹⁰Herlinda Okta Berini, "Analisis Pengaruh Green Banking pada risiko Penyaluran Pembiayaan di Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019)", *Composites Part A: Applied Science and Manufacturing*, 68.1 (2020), 1–12.

¹¹Diah Anggraini, Irawan Budi Prasetyo, Dwi Nita Aryani, "Analisis Implementasi Green Banking dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia (2016-2019)", *International Symposia in Economic Theory and Econometrics*, 28 (2021), 145.

menunjukkan data lapangan dan teori hasil penelitian terdahulu memiliki perbedaan, yang artinya tidak semua data green banking meningkat profitabilitas dapat ditingkatkan. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Romli dan Ali Rahman pada tahun 2021, yang mengungkapkan bahwa *Green Banking* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.¹² Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tria Ratnasari pada tahun 2016 dalam penelitiannya yang mengungkapkan hal yang sama yakni Kebijakan *green banking* terbukti memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas bank.¹³

Profitabilitas merupakan proteksi utama bank terhadap kerugian yang tidak terduga, seperti mempertahankan posisi modal dan meningkatkan profitabilitas masa depan dengan berinvestasi pada laba ditahan. Menurut Greuning pada tahun 2005 dalam penelitian Diah Anggraini, Profitabilitas merupakan indikator tingkat pengembalian atas penjualan perusahaan, rata-rata modal, dan rata-rata saham biasa. Profitabilitas hasil perusahaan untuk suatu periode tertentu dimana laba perusahaan berhubungan dengan semua penjualan, modal dan saham, laba diukur untuk menunjukkan penjualan perusahaan untuk tujuan keuntungan dari penjualan properti.¹⁴

¹²Ali Rahman dan Romli, "Pengaruh Implementasi Green Banking , Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI", *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, Vol,18, No.2, (2021), 36–59.

¹³Tria Ratnasari, Firman Pribadi, Arni Surwanti, " *Model Integrasi untuk Mengukur Dampak dari Green Banking dan Kinerja Keuangan Terhadap ProfitabilitasS Bank (Studi Empiris Di Indonesia)*", 2016, 7.

¹⁴Diah Anggraini, Irawan Budi Prasetyo, Dwi Nita Aryani, " *nalisis Implementasi Green Banking dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia (2016-2019)*", *International Symposia in Economic Theory and Econometrics*, 28 (2021), 145.

Mengenai masalah profitabilitas dalam pengaplikasian *green banking*, penelitian yang membahas tentang dampak Perbankan hijau dalam kaitannya dengan profitabilitas bank telah banyak dipraktikkan di negara-negara maju, tetapi ini adalah masalah baru yang belum mendapatkan daya tarik. Berdasarkan temuan studi tentang manfaat *green banking*, khususnya bagi para peneliti, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari berbagai indikator *green banking* dan dampaknya terhadap profitabilitas di Bank Umum Syariah, profitabilitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah rasio ROA. ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yakni kapabilitas manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Jika semakin tinggi ROA maka semakin efektif menghasilkan laba bersih atas asset yang dimiliki perusahaan. Adapun data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yakni berupa laporan keuangan dan laporan berkelanjutan 5 Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020 yang sesuai dengan 6 indikator *green banking*.

Dalam mendirikan bank hijau, bank islami tidak boleh membagikan dana yang tidak sesuai dengan ajaran dan merugikan kepentingan hamba. Kompatibel dengan Q.S Ar-Rum: 41 yang berbunyi :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ¹⁵

Artinya: “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan

¹⁵Abdul Raup, Indra Laksana, Syamsu Aramly, *Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid*, (QS.Surat Ar-Rum (30):41), (Bandung: sygma, 2014),408.

sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)." (QS. Ar-Rum: Ayat 41)

Penerapan *green banking* khususnya di sektor perbankan syariah masih baru dan perlu ditingkatkan dalam berbagai aspek permasalahannya. Pada penelitian ini penulis ingin mengeksplorasi bagaimana pengaruh penerapan masing-masing indikator dalam *Green Banking* pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Profitabilitas Bank yakni ROA (*Return On Asset*).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, menggunakan aplikasi E-Views 9. Variabel X dalam penelitian ini adalah *Green banking* beserta Indikatornya, dan Variabel Y dalam penelitian ini adalah ROA pada Bank Umum Syariah yang memiliki laporan keuangan dan laporan berkelanjutan serta memiliki ROA yang sehat sesuai dengan SK BI No.23/67/KEP/DIR batas minimal ROA adalah 1%.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan Judul **“PENGARUH PENERAPAN *GREEN BANKING* TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (PERIODE 2016-2020)”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Carbon Emisi* berpengaruh terhadap Profitabilitas Bak Umum Syariah di Indonesia pada periode 2016-2020?
2. Apakah *Green Building* berpengaruh terhadap Profitabilitas Bak Umum Syariah di Indonesia pada periode 2016-2020?

3. Apakah *Reuse, Recycle and Refubish* berpengaruh terhadap Profitabilitas Bak Umum Syariah di Indonesia pada periode 2016-2020?
4. Apakah Paperless berpengaruh terhadap Profitabilitas Bak Umum Syariah di Indonesia pada periode 2016-2020?
5. Apakah *Green Investment* berpengaruh terhadap Profitabilitas Bak Umum Syariah di Indonesia pada periode 2016-2020?
6. Apakah *Carbon Emisi, Green Building, 3R, dan Green Invesment (Green Banking)* berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2016-2020?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengaruh Carbon Emisi terhadap Profitabilitas Bak Umum Syariah di Indonesia pada periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Green Building terhadap Profitabilitas Bak Umum Syariah di Indonesia pada periode 2016-2020
3. Untuk mengetahui Pengaruh Reuse, Recycle, Refubish terhadap Profitabilitas Bak Umum Syariah di Indonesia pada periode 2016-2020
4. Untuk mengetahui Pengaruh Paperless terhadap Profitabilitas Bak Umum Syariah di Indonesia pada periode 2016-2020
5. Untuk mengetahui Pengaruh Green Investment terhadap Profitabilitas Bak Umum Syariah di Indonesia pada periode 2016-2020
6. Untuk mengetahui *Carbon Emisi, Green Building, 3R, dan Green Invesment (Green Banking)* berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2016-2020?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan member nilai guna kepada pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan ilmiah tentang persepsi *green banking* yang telah diaplikasikan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, khususnya bank umum syariah dalam memberikan kontribusi keuangan dan juga memberikan ide untuk menambah pengetahuan dalam pembahasan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memungkinkan penulis untuk mempelajari lebih lanjut tentang keuangan digital dan persepsi *green banking* yang telah dipraktikkan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, terutama oleh bank umum syariah.

b. Bagi Pegiat Bank Syariah

Diharapkan dengan adanya kajian ini, pihak bank dapat mengoptimalkan konsep *green banking* dalam kegiatan perbankan dan tidak sekedar kegiatan CSR saja.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur untuk membantu lebih memahami perbankan hijau terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah dan dapat digunakan sebagai landasan perluasan

literatur bagi penelitian selanjutnya dengan kajian dan pembahasan yang lebih baik.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam mempelajari skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan:

Bab ini adalah pandangan awal tentang apa yang akan dilakukan penulis. Pada bab ini, penulis memberikan gambaran referensi dalam penyajian dan pembahasan skripsi. Penulis menguraikan alasannya untuk menyatakan topik dan judul penelitian ini. Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kepentingan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori *Green Banking* pada Bank Umum Syariah:

Bab ini merupakan bab yang berisikan deskripsi teori, teori yang tepat yang akan dijadikan rujukan dalam analisa data dan sesuai dengan rumusan masalah, yaitu mengenai analisa praktik *green banking* dan profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Bahasan pada bab ini mengenai teori profitabilitas bank, teori *green economy*, *green banking*, Indikator *green banking* dan kerangka pemikiran, membahas studi penelitian terdahulu serta hipotesis.

BAB III Metode Penelitian:

Bab ini membahas tentang rancangan penelitian, variabel penelitian dan defisini operasional, lokasi penelitian, populasi dan sampel, Jenis dan

Sumber Data, Metode Pengumpulan data, Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

BAB IV Pembahasan Dan Analisis Data:

Bab ini berisikan gambaran umum obyek penelitian, hasil prngujian deskriptif, hasil pengujian hipotesis serta pembahasan yang memaparkan dan menguraikan data yang sesuai dengan rumusan masalah. Pemaparan data yang dirumuskan pada rumusan masalah diantaranya Pengaruh masing-masing Indikator *Green Banking* terhadap Profitabilitas, yakni Pengaruh *carbon Emisi, Green Building, 3R, Paperless* dan *Green Invesment* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah pada periode tahun 2016-2020.

BAB V Penutup:

Pada bab ini akan membahas kesimpulan dari masalah yang ada pada rumusan masalah berdasarkan analisis data, serta berisikan saran atau rekomendasi pada penelitian.



BAB II
PENGARUH PENERAPAN GREEN BANKING
PADA BANK UMUM SYARIAH

A. Deskripsi Teori

1. Teori Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah kemampulabaan suatu perusahaan dalam mengelola kegiatan operasinya. Konsep profitabilitas berbeda dengan konsep profit dan laba. Profit atau laba adalah angka mutlak kuantitatif yang mewakili selisih positif dari pendapatan setelah pengeluaran, sedangkan profitabilitas adalah angka relatif berupa perbandingan (rasio) laba rugi, laba dan penjualan atau total aset atau ekuitas.¹ Menurut Kasmir yang diungkapkan oleh Hadijah Febriana dkk, Teori profitabilitas sebagai standar untuk mengukur besarnya laba menjadi sangat penting untuk menentukan apakah perusahaan beroperasi secara efisien atau tidak. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio ini juga memungkinkan untuk mengukur efektivitas pengelolaan suatu perusahaan.²

Return on assets atau ROA Menurut Kasmir 2014 ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak.³ ROA adalah rasio yang mengukur

¹ Agus S. Irfani, "Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori Dan Aplikasi" ed. Bernandine, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020),202.

² Hadijah Febriana dkk., "Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan" ed.Jeni Irnawati, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021),121.

³ Ibid,128.

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan dari penjualan modal yang digunakan. Sederhananya ROA dihitung dengan membagi laba bersih dengan aset. Perusahaan harus mengendalikan dua faktor yakni laba dan aset. Laba adalah selisih antara pendapatan dan total biaya sedangkan aset untuk menghitung ROA adalah aset yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan.⁴

$$\text{Rumus : } ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

ROA adalah tingkat pengembalian kunci manajemen internal perusahaan yang mengukur efektivitas investasinya dalam aset fisik perusahaan. Dalam berbagai platform manajemen keuangan ROA adalah ekspresi keuntungan ekonomi atau profitabilitas yang mencerminkan kemampuan bisnis untuk mencapai laba bersih atau mengelola modal kerja dalam hal total aset.⁵ Sesuai SK BI nomor 23/67KEP/DIR nilai atas minimal ROA adalah 1%. Jika nilai ROA kurang dari 1% perusahaan berada pada zona bahaya.⁶

2. Teori Green Economy

Ekonomi Hijau adalah konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) menyoratkan harmonisasi antara kepentingan ekonomi, biaya sosial dan lingkungan dikenal sebagai *triple bottom line*

⁴ Zaroni, "Circle of Logistics: Memahami Strategi Dan Praktik Terbaik", (t.tp.: Prasetiya Mulya Publishing, 2019),13.

⁵ Agus S. Irfani, "Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi", (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2020),203.

⁶ Mohamad Johan Efendi, "Manajemen Keuangan: Bintang Pustaka" (Bintang Pustaka Madani, 2021),48.

dalam pengambilan keputusan terkait pembangunan.⁷ Ekonomi hijau memiliki beberapa definisi, yang paling mendasar adalah ekonomi yang menguntungkan masyarakat umum dengan memungkinkan orang untuk mengkonsumsi semua makanan segar yang tersedia tanpa melepaskan karbon dioksida. Rendah karbon, efisien sumber daya, dan inklusif secara sosial pernyataan mendasar yang terkandung didalamnya.⁸ Ekonomi Hijau bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dan ekonomi pertumbuhan dengan mengedepankan pertumbuhan yang berkelanjutan. Penerapan perbankan hijau, baik bagi bank atau perekonomian nasional, harus didukung oleh ekonomi hijau.⁹

3. Teori *Green Banking*

a. Pengertian

Green Banking adalah upaya perbankan untuk pemenuhan keberlanjutan dalam pembiayaan (penyaluran kredit) atau kegiatan operasionalnya.¹⁰ Tujuan *green banking* tidak lain tidak bukan mewujudkan kemaslahatan hamba dengan cara menjaga lingkungan dan alam dibidang bisnis.¹¹ *Green Banking* memiliki arti perbankan tidak hanya berfokus pada tanggung jawab secara keuangan, yaitu mengelola operasinya sebaik mungkin untuk menghasilkan

⁷Zuhal, "*Gelombang Ekonomi Inovasi*", (t.tp.:t.p, 2013),1.

⁸Aloysius Hari Kristianto, "Sustainable Development Goals (SDGs) dalam Konsep Green Economy Untuk Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas Berbasis Ekologi", *Business, Economics and Entrepreneurship*, 2.1 (2020),29.

⁹ Nirwono Joga, "*Greenesia*", (t.tp, PT Gramedia Pustaka Utama, 2014),5.

¹⁰ Setyo Budiantoro, "*Mengawal Green Banking Indonesia*", (Jakarta, t.p 2014)..

¹¹ Hanif, Nur Wahyu Ningsih, and Fatullah Iqbal, "Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 3, No. 2, (2018), 87.

pengembalian (*Profit*), yang maksimal bagi para pemegang sahamnya, tetapi juga memfokuskan tanggung jawabnya pada upaya melestarikan alam semesta (*Planet*), dan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat (*People*).¹²

Bank dianggap ramah lingkungan dan tidak banyak berdampak pada lingkungan namun aktivitas nasabah mereka mungkin dapat berdampak pada lingkungan. Sektor perbankan merupakan salah satu sumber pasokan utama untuk proyek-proyek industri. Dengan demikian bank hijau dapat memainkan peran pendukung antara kelangsungan bisnis dan perlindungan lingkungan berpartisipasi dalam investasi hijau dan bertanggung jawab secara sosial.¹³

b. Prinsip *Green Banking*

Prinsip yang mendasari *green banking* adalah upaya untuk memperkuat kemampuan manajemen risiko perbankan, terutama yang terkait dengan lingkungan dan mendorong bank untuk meningkatkan portofolio pinjaman ramah lingkungan seperti energi terbarukan, efisiensi energi, pertanian organik, ekowisata, transportasi ramah lingkungan, dan bermacam-macam produk berlabel ramah lingkungan. Upaya ini merupakan wujud kepedulian bank terhadap risiko kemungkinan timbulnya permasalahan lingkungan pada proyek-

¹² Andreas Lako, "*Green Rconomy Menghijaukan Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*", ed.Suryadi Saat (Jakarta: Penerbit ERLANGGA, 2014), 95.

¹³ Kunradus Kampo dan Devi Malinton, "*Pengaruh Moderasi Green Banking Dalam Hubungan Antara Corporate Social Responsibility Dan Going Concern*", *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 8.2 (2019), 117–33.

proyek yang dibiayainya, yang dapat berdampak negatif berupa penurunan kualitas kredit dan reputasi bank yang bersangkutan.¹⁴

Dalam kerangka makro dan jangka panjang, Bank Indonesia mengharapkan *green banking* dapat memberikan kontribusi positif terhadap upaya penguatan kebijakan fiskal dan moneter, yang antara lain tercermin dari penurunan beban impor produk minyak bumi dan pertanian melalui peningkatan dalam penyediaan energi dalam negeri dari sumber energi terbarukan, peningkatan efisiensi penggunaan energi oleh industri dan peningkatan ekologi produk pertanian yang didukung oleh sistem perbankan nasional.¹⁵

Dalam praktiknya, *green banking* sebagai konsep yang mewajibkan lembaga keuangan untuk selalu mengutamakan kelestarian lingkungan dalam pengelolaan kegiatannya, merupakan kontribusi perbankan untuk mendukung komitmen pemerintah memperkuat posisi Indonesia sebagai paru-paru dunia melalui pengurangan emisi gas rumah kaca.

c. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Global

Pemerintah Indonesia melalui Otoritas Jasa Keuangan, mengeluarkan peraturan No.51/POJK.03.2017 tentang “Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik”, dengan tujuan pelaksanaan untuk perusahaan di

¹⁴PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, "Bank Mandiri 2016 Sustainability Report", 2016, 195.

¹⁵ ibid,196.

bidang keuangan dan untuk perusahaan yang terdaftar dipasar modal Indonesia, BEI.

Ada 5 (lima) tujuan utama pelaksanaan POJK51, yaitu:¹⁶

- 1) Terciptanya lingkungan bisnis keuangan dan non-keuangan di pasar modal/lingkungan keuangan yang berwawasan lingkungan dan masyarakat.
- 2) Dukungan bagi terciptanya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
- 3) Dorongan pelaku pasar modal/financial untuk menjalankan perusahaan sesuai prinsip 3 P (*Profit, Planet, People*).
- 4) Dorongan proses pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, ekologi dan sosial.
- 5) Dorongan pengusaha pasar modal/keuangan untuk mempublikasikan laporan keuangan dan berkelanjutan.

d. Manfaat *Green Banking*

Manfaat perbankan pada menerapkan *green banking* dalam efisiensi lingkungan adalah bank lebih peduli terhadap lingkungan dan dapat meningkatkan pendapatan dari dengan mengurangi biaya operasional yang dikeluarkan oleh tanpa mengurangi kualitas produk dan layanan perbankan. Manfaat penerapan *green banking* bagi pihak lain adalah bahwa pihak lain dapat percaya bahwa produk dan layanan yang diberikan oleh bank lebih berkualitas, lebih sederhana dan

¹⁶Ibid,64.

berperan dalam program peduli lingkungan meskipun tidak secara langsung.¹⁷

e. Tahapan *Green Banking*

Tahapan praktik *green banking* dapat dibaca dari penjabaran Marcel H A Jeucken (*Sustainable Finance and Banking: The Financial Sector and the Future of the Planet, EarthScan, 2011*) sebagai berikut:¹⁸

- 1) *Defensive banking*, yaitu bank mengikuti dan menentang peraturan pemerintah tentang masalah lingkungan dan pembangunan berkelanjutan karena kepentingan bank secara langsung atau tidak langsung terancam. Dalam hal ini bank belum peduli terhadap lingkungan, sehingga aspek ini hanya dipandang sebagai biaya yang harus dihindari dalam praktik bisnisnya.
- 2) *Preventif Banking*, sebagai tipe dasar perbankan mulai mengkaji potensi pengurangan biaya. Misalnya dalam hal konsumsi kertas, penghematan energi, penghematan air, dan perjalanan bisnis karyawan. Dengan cara ini, Bank juga mulai menginternalisasi produk perbankan agar lebih ramah lingkungan.
- 3) *Ofensif Banking*, dengan cara ini Bank telah mengintegrasikan biaya risiko dan kemungkinan pengembalian dalam operasi

¹⁷Ike Devi Pusva, "Analisis Penerapan *Green Banking* Dalam Efisiensi Biaya Operasional Pada Industri Perbankan", 2016,4.

¹⁸Leonard Tiopan Panjaitan, *Bank Ramah Lingkungan*, edisi.1, (Jakarta: Penebar Swadaya Grup, 2015), 46.

perbankan. Bank berusaha untuk mengurangi risiko eksternal dengan memperkenalkan kontrol atas risiko lingkungan dan mengevaluasi risiko kredit.

- 4) Perbankan berkelanjutan, dengan cara ini bank kreatif, inovatif dan proaktif dalam mengenali potensi bisnis, baik dalam pembiayaan proyek yang berwawasan lingkungan maupun dalam berinvestasi dalam teknologi bersih dan hemat energi.

Singkatnya, praktik perbankan hijau harus mempertimbangkan sejumlah kriteria lingkungan saat memberikan pinjaman kepada sektor bisnis. Untuk pinjaman di perusahaan industri interaktif yang meminjam dari bank, bank harus melalui proses keberlanjutan dalam manajemen risiko bank.

f. Perhitungan *Green Banking*

Green Banking memiliki rumus sebagai berikut:¹⁹

$$GB = \frac{\text{Total Bank dalam Penerapan Green Banking}}{\text{Indikator Green Banking}} \times 100\%$$

Keterangan:

- GB : *green banking*
- Total bank dalam penerapan green banking : total indikator yang tercentang dalam 1 tahun pada bank Umum Syariah
- Indikator *green banking* Total keseluruhan Indikator *green banking* yakni 12.

¹⁹ Hanif, Nur Wahyu Ningsih, dan Fatullah Iqbal, "Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 3, No. 2, (2018), 94.

Dimana dalam menentukan jumlah indikator yang tercentang dalam penelitian ini menggunakan skala dikotomi, skala ini hanya menyediakan dua pilihan yakni Ya dan Tidak dan tidak menyediakan pilihan yang ragu-ragu.²⁰ nilai 1 akan diberikan jika terdapat informasi indikator *green banking* pada Bank Umum Syariah dan 0 jika sebaliknya.

4. Indikator *Green Banking*

Menurut Nath et.al dalam penelitiannya ada indikator untuk menentukan *Green Banking*. Di mana dimuat ke dalam sebuah konsep adalah *Green Coin Rating* (GCR) atau Peringkat *Green Coins*. Dimana terdapat 6 indikator pada GCR, yaitu:²¹

a. *Emisi Carbon*

ialah residu dari bahan bakar pada mesin pembakaran dalam, mesin pembakaran luar, mesin jet yang dilepaskan dari sistem pembuangan mesin. termasuk bahan bakar, konsumsi listrik, dll. Emisi karbon ini berasal dari kegiatan yang melepaskan gas seperti karbon dioksida dan metana ke atmosfer, gas ini juga dikenal sebagai gas rumah kaca, mengubah lingkungan yang hijau dan indah karena perubahan iklim. Dalam hal ini, perusahaan atau bank dapat menggunakan teknologi rendah karbon seperti penggunaan lampu

²⁰B Simamora, "*Analisis Multivariat Pemasaran*",(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,2005),21.

²¹Vikas Nath, Nitin Nayak, and Ankit Goel, "Green Banking Practices – a Review", *International Journal of Research in Business Management*, Volume.2, Nomor.4, (2014), 2321–2886.

pijar, membuat dinding bangunan tahan cuaca, menggunakan elektronik dengan bijak, dan mempertimbangkan energi alternatif.

b. *Green Rewards*

Adalah perusahaan etis dan ramah lingkungan yang didirikan dengan visi sederhana untuk memberi penghargaan kepada orang atau bisnis untuk gaya hidup berkelanjutan mereka. Dalam hal ini, perusahaan terlibat langsung dalam proses perlindungan alam atau ekosistem di dalamnya. Jenis-jenis *green award* dalam bisnis ini antara lain *award* atau penghargaan dalam menjaga atau berhubungan langsung dengan kelestarian ekosistem lingkungan, sertifikasi, dll.

c. *Green Building*

Adalah tempat tinggal dan ruang kerja yang sehat dan nyaman serta bangunan hemat energi dalam desain, konstruksi dan penggunaan dengan dampak minimal terhadap lingkungan. Bila tujuan dari bangunan hijau ini adalah untuk menggunakan barang dan bahan yang ramah lingkungan dalam konstruksi bangunan atau untuk memberikan sentuhan alam seperti memberi bunga atau tanaman di meja atau dinding, menggunakan listrik dengan bahan yang ramah lingkungan. Konsepnya meliputi penggunaan material yang berkelanjutan, keselarasan dengan ekologi lokal, penghematan energi, penggunaan air yang efisien, pengelolaan limbah, penguatan hubungan dengan alam dan penggunaan, serta renovasi bangunan rumah.

d. *Reuse / Recycle / Refurbish*

pemanfaatan, daur ulang sampah menjadi barang baru atau produk yang bermanfaat. Indikator ini bertujuan untuk menggunakan barang-barang yang sudah tidak dapat digunakan kembali sebagai barang baru yang dapat digunakan secara eksternal atau dalam operasional perusahaan seperti penggunaan kembali kertas dua sisi dengan harapan tidak menggunakan kertas baru, dan mengurangi penggunaan kertas atau barang dagangan lainnya dapat digunakan kembali dalam aktivitas sehari-hari.

e. *Paperless atau Paper Work.*

Adalah kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi *paperwork* dalam kegiatan administrasi khususnya di bidang perbankan. Penggunaan kertas selama ini berkembang pesat dan terus berkembang seiring dengan perubahan zaman dan tuntutan segala bidang. Dengan pengurangan kertas ini, diharapkan perusahaan dan seluruh lininya dapat tetap menjaga kelestarian lingkungan karena kertas itu sendiri terbuat dari serat tumbuhan yang membutuhkan waktu lama untuk menumbuhkan pohon. Dalam kegiatan perbankan, penggunaan teknologi umumnya umum digunakan dalam kegiatan operasional atau dalam kegiatan perbankan komersial. Konsep ini mencakup penggunaan smartphone dalam aplikasi, komputer menggunakan ATM, dll.

f. *Investasi Hijau.*

Kegiatan investasi yang berfokus pada prospek usaha atau investasi dengan komitmen pada konservasi sumber daya alam, produksi dan eksplorasi sumber energi alternatif baru dan terbarukan (EBT). Pelaksanaan proyek air bersih, serta kegiatan investasi yang ramah lingkungan. Investasi hijau meliputi penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan, intensitas bahan baku yang rendah, penerapan konsep 4R (*Reduce, Reuse, Recycle dan Restore*).

5. Pengaruh Green Banking Terhadap Profitabilitas

Green Banking ini memiliki arti perbankan yang tidak sekedar berfokus secara keuangan (*profit*), yaitu memfokuskan tanggung jawabnya pada usaha melestarikan alam semesta (*Planet*), dan meningkatkan kesejahteraan sosial (*People*).²² Instansi perbankan memiliki peran yang strategis dalam menyalurkan dan menggerakkan modal publik untuk mendukung pencapaian tujuan dan visi pembangunan nasional.

Green Banking adalah upaya perbankan untuk pemenuhan keberlanjutan dalam pembiayaan (penyaluran kredit) atau kegiatan operasionalnya.²³ Tujuan Perbankan hijau tidak lain tidak bukan mewujudkan kemaslahatan hamba dengan cara menjaga lingkungan dan alam dibidang bisnis.²⁴ Green Banking merupakan salah satu faktor yang

²² Andreas Lako, "*Green Economy Menghijaukan Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*", ed.Suryadi Saat (Jakarta: Penerbit ERLANGGA, 2014), 95.

²³Setyo Budiantoro, "*Mengawal Green Banking Indonesia*", (Jakarta, t.p 2014),26.

²⁴Hanif, Nur Wahyu Ningsih, and Fatullah Iqbal, "Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 3, No. 2, (2018), 87.

dapat mempengaruhi profitabilitas. Jika Profitabilitas semakin meningkat maka *green banking* juga dapat ditingkatkan.²⁵

B. Kajian Pustaka

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama menggunakan tema yang sama yakni *Green Banking* untuk diuji dengan Profitabilitas, namun perbedaan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti/Judul Penelitian/Tahun	Variabel Penelitian		Hasil Penelitian
		Persamaan	Perbedaan	
1.	(Umratul Munawaroh), "Faktor Penentu Pengungkapan <i>Green Banking</i> Pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2019"	Terdapat persamaan dalam penggunaan variabel <i>Green Banking</i> Pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Dalam penelitian ini penulis mencari pengaruh masing-masing Indikator <i>Green Banking</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2020.	Hasil tersebut disimpulkan bahwa Variabel Independen berpengaruh pada pengungkapan <i>Green Banking</i> Bank Umum Syariah tahun 2015-2019. ²⁶
2.	(Hanif, dkk) "Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia"	Terdapat persamaan dalam penggunaan variabel <i>Green Banking</i> dan Profitabilitas	Dalam penelitian ini penulis mencari pengaruh masing-masing Indikator <i>Green Banking</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2020.	Terdapat Pengaruh antara <i>Green Banking</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. ²⁷
3.	(Lilik Handajani,	Terdapat	Dalam penelitian ini	Hasil penelitian

²⁵Ibid,98.

²⁶Umratul Munawaroh, "Banking Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019" *Skripsi* (Malang: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN), 2021, 51.

²⁷Hanif, Nur Wahyu Ningsih, and Fatullah Iqbal, "Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 3, No. 2, (2018), 98.

	dkk.) “Kajian Tentang Inisiasi Praktik <i>Green Banking</i> Pada Bank BUMN”	persamaan dalam penggunaan variabel <i>Green Banking</i>	penulis mencari pengaruh masing-masing Indikator <i>Green Banking</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2020.	memastikan bahwa Implikasi dari penelitian ini berpendapat bahwa penerapan aktivitas <i>green banking</i> pada bank umum dapat menjadi model untuk meluncurkan aktivitas perbankan yang ramah lingkungan untuk mengurangi risiko bisnis. Keuangan. ²⁸
4.	(Andry Arifian Rachma dan Mohd Haizam Saudi) “ <i>Green Banking And Profitability (Banks Registered On The Sri-Kehati Index In Indonesia Stock Exchange 2015 - 2019)</i> ”	Terdapat persamaan dalam penggunaan variabel <i>Green Banking</i> dan Profitabilitas	Dalam penelitian ini penulis mencari pengaruh masing-masing Indikator <i>Green Banking</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2020.	Hasil pengujian menunjukkan bahwa <i>green banking</i> , berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan ROA. ²⁹
5.	(I Gusti Putu Diva Awatara dan Anwar Hamdani) “Implementasi Investasi dan Strategi Daya Saing Hijau Terhadap <i>Green Banking</i> di Kota Surakarta”	Terdapat persamaan dalam penggunaan variabel <i>Green Banking</i>	Dalam penelitian ini penulis mencari pengaruh masing-masing Indikator <i>Green Banking</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2020.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi <i>green investment</i> dan <i>green competition</i> berpengaruh terhadap implementasi <i>green bank</i> di Kota Surakarta. Variabel yang paling berpengaruh adalah strategi persaingan hijau. ³⁰
6.	(Diah Anggraini,	Terdapat	Dalam penelitian ini	Hasil penelitian

²⁸ Lilik Handajani, Ahmad Rifai, and L Hamdani Husnan, "Kajian Tentang Inisiasi Praktik Green Banking Pada Bank BUMN" , *Jurnal Economia*, 15.1 (2019), 13.

²⁹ Andry Arifian Rachman and Mohd Haizam Saudi, "Green Banking And Profitability (Banks Registered On The Sri-Kehati Index In Indonesia Stock Exchange 2015 - 2019)", *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, Volume 12, Nomor. 8 (2021), 473–86.

³⁰ I Gusti Putu Diva Awatara and Anwar Hamdani, "Implementasi Investasi Dan Strategi Daya Saing Hijau Terhadap Green Banking Di Kota Surakarta", *Jurnal Presipitasi*, Volume 16, Nomor 2 (2019), 10–14.

	dkk) “Analisis Implementasi <i>Green Banking</i> dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia (2016-2019)”	persamaan dalam penggunaan variabel <i>Green Banking</i> dan Profitabilitas	penulis mencari pengaruh masing-masing Indikator <i>Green Banking</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2020.	menunjukkan bahwa kebijakan <i>green banking</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. ³¹
7.	(Christy Natalia Br Siahaan) Analisis Implementasi <i>Green Banking Sustainability</i> dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018	Terdapat persamaan dalam penggunaan variabel <i>Green Banking</i> dan Profitabilitas	Dalam penelitian ini penulis mencari pengaruh masing-masing Indikator <i>Green Banking</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2020.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa transaksi non tunai, rasio kecukupan modal, tunggakan kredit dan tingkat likuiditas bank berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank dan tidak signifikan. Kebijakan <i>green banking</i> berpengaruh positif namun tidak signifikan. Ukuran bank dan efisiensi bank memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas bank. ³²
8.	(Ike Devi Pusva) “Analisis Penerapan <i>Green Banking</i> dalam Efisiensi Biaya”	Terdapat persamaan dalam penggunaan variabel <i>Green Banking</i>	Dalam penelitian ini penulis mencari pengaruh masing-masing Indikator <i>Green Banking</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2020.	Hasil Penelitian BRI Cabang Kertajaya secara resmi belum sepenuhnya menerapkan bisnis <i>green banking</i> Kebijakan yang diterapkan hanya sebatas menggunakan prosedur paperless atau penghematan kertas

³¹ Diah Anggraini, Irawan Budi Prasetyo, Dwi Nita Aryani, "Analisis Implementasi *Green Banking* dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia (2016-2019)", *International Symposia in Economic Theory and Econometrics*, 28 (2021), 157.

³² Christy Siahaan and others, "Analisis Implementasi *Green Banking Sustainability* Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018", 2018.

³³ Ike Devi Pusva, "*Analisis Penerapan Green Banking Dalam Efisiensi Biaya Operasional Pada Industri Perbankan*", 2016,9.

				dalam operasional perusahaan, dan didasarkan pada hasil perhitungan BOPO BRI Cabang Kertajaya selama masa observasi dan biaya operasional objek investigasi.
9.	(Gustika Nurmalia, Zuliansyah, Muhammad Kurniawan) "Green Banking dan Rasio Kecukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia"	Terdapat persamaan dalam penggunaan variabel <i>Green Banking</i>	Dalam penelitian ini penulis mencari pengaruh masing-masing Indikator <i>Green Banking</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2020.	<i>Green banking</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Tidak berpengaruhnya green banking terhadap Pertumbuhan Laba. ³⁴
10.	(Cici Septa Aryani) "Penerapan <i>Green Banking</i> pada Kinerja PT Bank Muamalat Indonesia (Studi Pada PT Bank Muamalat)"	Terdapat persamaan dalam penggunaan variabel <i>Green Banking</i>	Dalam penelitian ini penulis mencari pengaruh masing-masing Indikator <i>Green Banking</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2020.	Hasil analisis data menunjukkan bahwa sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, operasional <i>green banking</i> yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia Muamalat berjalan dengan baik.
11.	(Ratna Ayu Widyaningrum) "Analisis Penerapan <i>Green Banking</i> pada BRI Syariah Kantor Cabang (KC) Madiun"	Terdapat persamaan dalam penggunaan variabel <i>Green Banking</i>	Dalam penelitian ini penulis mencari pengaruh masing-masing Indikator <i>Green Banking</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2020.	Hasil penelitian adalah BRI Syariah KC Madiun memahami konsep <i>green banking</i> sebagai upaya memitigasi risiko sosial dan lingkungan dari alokasi pendanaannya. implementasinya dalam bentuk melayani calon debitur. Pekerjaan

³⁴ Gustika Nurmalia, Zuliansyah, and Muhammad Kurniawan, "Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal", *Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 4.2 (2021), 173–87.

				pengelolaan lingkungan debitur dan debitur yang dapat dilihat pada dokumen lingkungan telah sesuai dengan konsep <i>green banking</i> . ³⁵
12.	(Herlinda Okta Berini) "Analisis Pengaruh <i>Green Banking</i> pada Risiko Penyaluran Pembiayaan di Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019)"	Terdapat persamaan dalam penggunaan variabel <i>Green Banking</i>	Dalam penelitian ini penulis mencari pengaruh masing-masing Indikator <i>Green Banking</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2020.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Green Banking</i> memiliki dampak penyaluran pembiayaan di bank umum syariah. <i>Green Banking</i> berpengaruh. ³⁶
13.	(Fatullah Iqbal) "Analisis Pengaruh <i>Green Banking</i> Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2015 – 2018)"	Terdapat persamaan dalam penggunaan variabel <i>Green Banking</i> dan Profitabilitas	Dalam penelitian ini penulis mencari pengaruh masing-masing Indikator <i>Green Banking</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2020.	<i>Green Banking</i> berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi (R ²), diperoleh nilai sebesar 0,071 atau 7,1%. Hal ini menunjukkan bahwa 7,1% green banking dipengaruhi oleh variabel independen. Sedangkan 92,9% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak menjadi titik fokus penelitian. ³⁷
14.	(Tria Ratnasari,	Terdapat	Dalam penelitian ini	Hasil penelitian

³⁵ Ratna Ayu Widyaningrum, "Analisis Penerapan Green Banking Pada BRI Syariah Kantor Cabang Madiun", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume.3, Nomor.1, (2020), 69.

³⁶ Herlinda Okta Berini, "Analisis Pengaruh Green Banking pada risiko Penyaluran Pembiayaan di Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019)", *Composites Part A: Applied Science and Manufacturing*, Volume 68, Nomor.1, (2020), 81.

³⁷Fatullah Iqbal, " Analisis Pengaruh *Green Banking* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (PERIODE 2015 – 2018)", *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020), 65.

	dkk) “Model Integrasi untuk Mengukur Dampak dari <i>Green Banking</i> dan Kinerja Keuangan Terhadap Perofabilitas Bank (Studi Empiris Di Indonesia)”	persamaaan dalam penggunaan variabel <i>Green Banking</i> dan Profitabilitas	penulis mencari pengaruh masing-masing Indikator <i>Green Banking</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2020.	menunjukkan bahwa kebijakan <i>green banking</i> dan efisiensi bank berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank, sedangkan kredit bermasalah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. ³⁸
15.	(Lulu Lugina Kurniawan) “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap <i>Green Banking</i> Disclosure dengan Mekanisme Kontrol sebagai Variabel Moderasi”	Terdapat persamaaan dalam penggunaan variabel <i>Green Banking</i>	Dalam penelitian ini penulis mencari pengaruh masing-masing Indikator <i>Green Banking</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2020.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh langsung dan positif terhadap keterbukaan informasi <i>green banking</i> . Di antara tiga elemen mekanisme kontrol, hanya variabel properti publik yang dapat menyesuaikan dampak positif kinerja terhadap keterbukaan informasi bank hijau. ³⁹

Sumber: Diolah peneliti

Berdasarkan penelitian terdahulu dan teori tersebut, disini penelitian saya menjelaskan penelitian yang sama namun terdapat perbedaan yakni, rentang tahun Laporan Keuangan Bank Umum Syariah periode tahun 2016-2020 di Indonesia yang diperoleh melalui laporan tahunan dan laporan berkelanjutan masing-masing Bank Umum Syariah yang telah menerapkan

³⁸Tria Ratnasari, Firman Pribadi, Arni Surwanti, "*Model Integrasi untuk Mengukur Dampak dari Green Banking dan Kinerja Keuangan Terhadap ProfitabilitasS Bank (Studi Empiris Di Indonesia)*", 2016,12.

³⁹ Lulu Lugina Kurniawan, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Green Banking Disclosure Dengan Mekanisme Kontrol Sebagai Variabel Moderasi", *Jurnal Wahana Akuntansi*, Vol.16, No. 1 (2021),13.

Green Banking dan Bank Umum Syariah yang memiliki ROA yang baik atau sehat sesuai dengan SK BI No.23/67/KEP/DIR batas minimal ROA adalah 1%. Variabel X dalam penelitian ini adalah masing-masing Indikator *Green Banking* sedangkan Variabel Y Profitabilitas dalam penelitian ini yakni ROA (*Return ON Asset*).

C. Kerangka Pemikiran

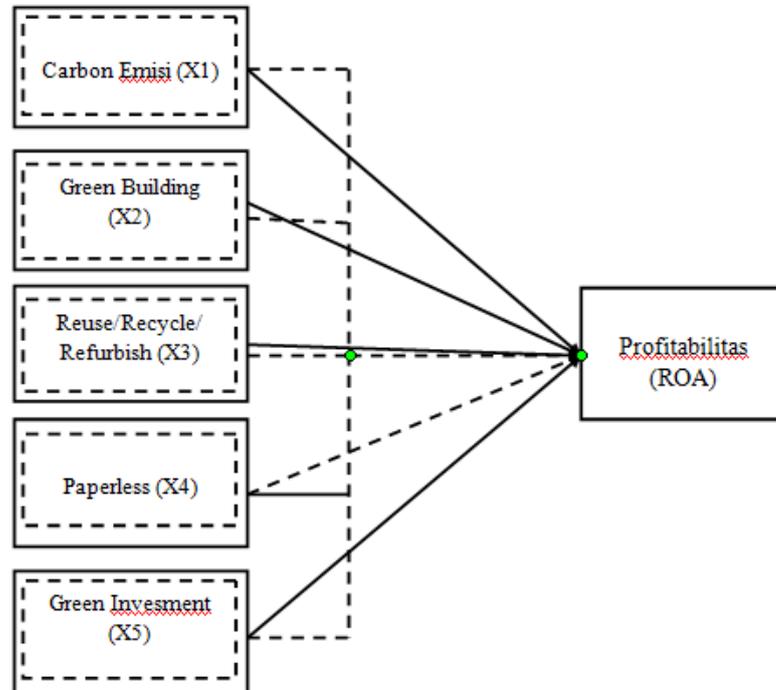
Dalam dunia bisnis dan ekonomi khususnya di bidang perbankan tentunya terdapat risiko dalam setiap bisnis yang dikelola dan bagaimana cara meminimalkan risiko tersebut. Dalam hal ini peneliti ingin mencoba meneliti kegiatan bank syariah yang tidak hanya berfokus pada keuntungan tetapi di sisi lain dapat melindungi lingkungan berdasarkan konsep bank hijau atau yang juga dikenal dengan nama *green banking* dengan memperhatikan dan mengendalikan risiko yang mungkin muncul dalam pengalokasian pembiayaan pada bank syariah terhadap profitabilitas bank yaitu ROA.

Kerangka Berpikir menurut Uma Sekaran dalam bukunya yang berjudul *Business Studies* yang dikemukakan oleh Sugiyono, kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah dikembangkan, diidentifikasi sebagai isu-isu penting.⁴⁰

Berikut adalah kerangka berpikir penelitian dari penelitian Pengaruh Penerapan *Green Banking* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun (2016-2020) :

⁴⁰Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2019), 95.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Sumber: Diolah peneliti

Keterangan :

—————> = Masing-masing variabel berpengaruh secara parsial

- - - - -> = Berpengaruh secara simultan

Dalam kerangka berpikir diatas menjelaskan bahwa Profitabilitas sebagai variabel (Y), *Carbon Emisi* sebagai variabel (X1), *Green Building* sebagai variabel (X2), *3R* sebagai variabel (X3), *Paperless* sebagai variabel (X4), *Green Investment* sebagai variabel (X5).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang bersifat sementara, disebut sementara karena jawababn yang diberikan baru dilandaskan pada teori yang

relevan, belum dilandaskan pada fakta-fakta yang diperoleh dari pengumpulan data.⁴¹

Berdasarkan landasan teori, studi penelitian terdahulu dan kerangka berpikir diatas dapat ditarik hipotesis penelitian dari judul Pengaruh Penerapan *Green Banking* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2016-2020), yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

Emisi karbon ini berasal dari kegiatan yang melepaskan gas seperti karbon dioksida dan metana ke atmosfer, gas ini juga dikenal sebagai gas rumah kaca, mengubah lingkungan yang hijau dan indah karena perubahan iklim. Dalam hal ini, perusahaan atau bank dapat menggunakan teknologi rendah karbon seperti penggunaan lampu pijar, membuat dinding bangunan tahan cuaca, menggunakan elektronik dengan bijak, dan mempertimbangkan energi alternatif.⁴² Maka dari itu peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Carbon Emisi dengan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2016-2020.
- b. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Carbon Emisi dengan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2016-2020.

2. Hipotesis Kedua

⁴¹Ibid., 99.

⁴²Vikas Nath, Nitin Nayak, and Ankit Goel, "Green Banking Practices – a Review", *International Journal of Research in Business Management*, Volume.2, Nomor.4, (2014),50.

Green Building Adalah tempat tinggal dan ruang kerja yang sehat dan nyaman serta bangunan hemat energi dalam desain, konstruksi dan penggunaan dengan dampak minimal terhadap lingkungan.⁴³

a. H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Green Building dengan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2016-2020.

b. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Green Building dengan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

3. Hipotesis Ketiga

Reuse/Recycle/Refubish bertujuan untuk menggunakan barang-barang yang sudah tidak dapat digunakan kembali sebagai barang baru yang dapat digunakan secara eksternal atau dalam operasional perusahaan seperti penggunaan kembali kertas dua sisi dengan harapan tidak menggunakan kertas baru.⁴⁴ Maka dari itu peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

a. H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Reuse, Recycle, and Refubish* dengan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020.

⁴³ *ibid.*,51.

⁴⁴ *Ibid.*,52.

b. Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Reuse, Recycle, and Refubish* dengan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

4. Hipotesis Keempat

Paperless atau Paperwork Adalah kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi *penggunaan kertas* dalam kegiatan administrasi khususnya di bidang perbankan.⁴⁵ Sehingga hipotesis dibuat sebagai berikut:

a. H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Paperless* dengan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

b. Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Paperless* dengan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2016-2020.

5. Hipotesis Kelima

Kegiatan investasi yang berfokus pada prospek usaha atau investasi dengan komitmen pada konservasi sumber daya alam, produksi dan eksplorasi sumber energi alternatif baru dan terbarukan (EBT).⁴⁶

a. H₀ : Tidak terdapat pengaruh antara Green Investment dengan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2016-2020.

⁴⁵Ibid.,53.

⁴⁶Ibid.,54.

b. Ha : Terdapat pengaruh antara Green Investment dengan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2016-2020.

6. Hipotesis Keenam

Green Banking memiliki arti perbankan tidak hanya berfokus pada tanggung jawab secara keuangan, yaitu mengelola operasinya sebaik mungkin untuk menghasilkan pengembalian (*Profit*), yang maksimal bagi para pemegang sahamnya, tetapi juga memfokuskan tanggung jawabnya pada upaya melestarikan alam semesta (*Planet*), dan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat (*People*).⁴⁷ Sehingga hipotesis dibuat sebagai berikut:

- a. H₀: Tidak terdapat Pengaruh simultan Carbon Emisi, Green Building, 3R dan Green Investment (Green banking) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.
- b. H_a: Terdapat pengaruh simultan Carbon Emisi, Green Building, 3R dan Green Investment (Green banking) Terhadap Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

⁴⁷Andreas Lako, "Green Economy Menghijaukan Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi", ed.Suryadi Saat (Jakarta: Penerbit ERLANGGA, 2014), 95.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, menganalisis data kuantitatif atau data statistik, untuk tujuan pengujian hipotesis yang telah ditentukan.¹

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yakni berupa laporan keuangan berkelanjutan Bank Umum Syariah periode tahun 2016-2020 yang sesuai dengan indikator *Green Banking* dan Bank yang memiliki ROA baik atau sehat sesuai dengan SK BI No.23/67/KEP/DIR batas minimal ROA adalah 1%.

Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan hubungan kausal dimana terdapat variabel bebas dan terikat. Hubungan kausal ialah hubungan yang bersifat sebab akibat.²

¹Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2019),16.

² Ibid,65.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif dengan hubungan kausal dimana terdapat variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi. Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif karena didalamnya mengacu pada perhitungan data penelitian yang berupa angka-angka. Variabel penelitian ini meliputi variabel dependen dan independen.

Variabel Independen dalam penelitian ini (*X1*) *Carbon Emisi*, (*X2*) *Green Building*, (*X3*) *3R*, (*X4*) *Paperless*, dan (*X5*) *Green Investment*, adapun variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu (*Y*) Profitabilitas yakni ROA pada Bank Umum Syariah. Dalam penelitian ini indikator *Green Reward* tidak dapat dianalisis atau dijadikan variabel dikarenakan belum ada penelitian terdahulu yang meneliti *green reward*, penulis tidak menemukan teori yang relevan tentang *green reward* sehingga indikator tersebut tidak dapat dijadikan variabel.



2. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
<i>Green Banking</i>	Green Banking ini memiliki arti perbankan yang tidak sekedar berfokus secara keuangan (<i>profit</i>), yaitu memfokuskan tanggung jawabnya pada usaha melestarikan alam semesta (<i>Planet</i>), dan meningkatkan kesejahteraan sosial (<i>People</i>). ³	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Emisi Carbon</i> 2. <i>Green Rewards</i> 3. <i>Green Building</i> 4. <i>Reuse / Recycle / Refurbish</i> 5. <i>Paperless</i>. 6. <i>Investasi Hijau</i>. 	Andreas Lako, "Green Ekonomi Menghijaukan Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi", ed.Suryadi Saat, (Penerbit: Erlangga, Jakarta 2014)
<i>Carbon Emisi</i>	Emisi karbon ini bersumber dari kegiatan yang melepaskan gas seperti karbon dioksida dan metana ke atmosfer, yang juga diketahui sebagai gas rumah kaca, penghijauan dan mempercantik lingkungan akibat perubahan iklim.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Pengembangan bahan bakar nabati</i> 2. <i>Pemakaian Listrik</i> 	Vikas Nath, dkk., <i>Green Banking Practices-a Riview</i> ", <i>International Journal of Research in Business Management</i> , Volume 2, Nomor 4, (2014)
<i>Green Building</i>	Adalah ruang kerja yang nyaman dan sehat serta bangunan hemat energi dalam desain, konstruksi dan penggunaan dengan dampak minimal terhadap lingkungan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efisiensi penggunaan air 2. Penanganan limbah 3. Renovasi bangunan 4. Konservasi energi 5. Memperkuat keterkaitan dengan alam 	Vikas Nath, dkk., <i>Green Banking Practices-a Riview</i> ", <i>International Journal of Research in Business Management</i> , Volume 2, Nomor 4, (2014)
<i>Paperless</i>	kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi <i>paperwork</i> dalam kegiatan administrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan aplikasi smartphone 	Vikas Nath, dkk., <i>Green Banking Practices-a Riview</i> ", <i>International</i>

³Andreas Lako, "Green Economy Menghijaukan Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi", ed.Suryadi Saat (Jakarta: Penerbit ERLANGGA, 2014), 95.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
	khususnya di bidang perbankan.	2. Penggunaan ATM, debit, kredit, dll 3. Komputerisasi	<i>Journal of Research in Business Management</i> , Volume 2, Nomor 4, (2014)
<i>Green Investment</i>	Kegiatan investasi yang berfokus pada prospek usaha atau investasi dengan komitmen pada konservasi sumber daya alam, produksi dan eksplorasi sumber energi alternatif baru dan terbarukan	1. Teknologi berkarbon rendah 2. Energi alternatif 3. Proyek air dan udara 4. Penggunaan material alam	Vikas Nath, dkk., <i>Green Banking Practices-a Riview</i> ”, <i>International Journal of Research in Business Management</i> , Volume 2, Nomor 4, (2014)
<i>Reuse/Recycle/Refubish</i>	Indikator ini bertujuan untuk menggunakan barang yang sudah tidak dapat digunakan kembali sebagai barang yang dapat digunakan secara eksternal atau dalam operasional perusahaan seperti penggunaan kembali kertas dua sisi dengan harapan tidak menggunakan kertas baru.	Pengolahan sampah	Vikas Nath, dkk., <i>Green Banking Practices</i>
Profitabilitas (ROA)	<i>Return on assets</i> atau ROA Menurut Kasmir 2014 ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Hadijah Febriana dkk., "Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan" ed.Jeni Irnawati, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021),121.

Sumber: Diolah peneliti

a. Variabel Independen (X)

Variabel Bebas atau *stimulus, predictor, antecedent* adalah variabel yang memberi pengaruh atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴ Variabel dalam penelitian ini adalah (X1) *Carbon Emisi*, (X2) *Green Building*, (X3) *3R*, (X4) *Paperless*, (X5) *Green Investment*. *Green Banking* adalah upaya bank untuk

⁴ Ibid,69.

memprioritaskan keberlanjutan dalam pemberian pinjaman atau praktik operasionalnya. Masing-masing variabel X tersebut diperoleh dari hasil analisis *Green Baking* pada Laporan Berkelanjutan Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia yang telah menerapkan Tanggung Jawab sosial terhadap lingkungan dan Bank yang memiliki ROA yang baik atau sehat sesuai dengan SK BI No.23/67/KEP/DIR batas minimal ROA adalah 1%.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel Terikat atau *output, criteria*, konsekuen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel (Y) adalah Profitabilitas yakni *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020 yang didapat dari laporan keuangan masing-masing Bank Umum Syariah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berfokus pada bank umum syariah di Indonesia. Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang kegiatannya meliputi penyediaan jasa dalam arus pembayaran.⁵ Berdasarkan data OJK per tahun 2016-2020 ada empat belas Bank Umum Syariah di Indonesia, dengan lokasi penelitian adalah masing-masing website resmi bank syariah.

⁵Andri Soemitra, "*Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*", (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015), cet.5, 61.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kawasan generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang berkuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2020 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Bank Umum Syariah

No.	Nama
1.	BRI Syariah
2.	BNI Syariah
3.	Mandiri Syariah
4.	Mega Syariah
5.	Bank Muamalat Indonesia
6.	Maybank Syariah Indonesia
7.	BCA Syariah
8.	Jabar Banten Syariah
9.	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
10.	Bank Syariah Bukopin
11.	Bank Victoria Syariah
12.	BTPN Syariah
13.	Bank Aceh Syariah
14.	Bank BPD Nusa Tenggara Syariah

Sumber: Diolah Peneliti

2. Sampel

Sampel adalah unsur dari populasi jumlah dan karakteristik. Teknik *Sampling Purposive* merupakan teknik pengambilan sampel dengan

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019),126.

penentuan dan kriteria tertentu, yang digunakan dalam penelitian ini yakni⁷

Dimana sampel penelitian ini memiliki beberapa kriteria, yaitu:

- a. Memiliki laporan tahunan periode 2016-2020
- b. Bank Umum Syariah harus menerapkan *Green Banking* sesuai dengan 6 Indikator *Green Banking*
- c. Bank Umum Syariah yang mempunyai rata-rata ROA yang baik atau sehat sesuai dengan SK BI No.23/67/KEP/DIR batas minimal ROA adalah 1% yang dapat dilihat dari *annual report* dan Laporan Berkelanjutan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode tahun 2016-2020.

Berdasarkan Kriteria tersebut sampel penelitian ini adalah 5 Bank, Berikut adalah jumlah Bank Umum Syariah yang telah menerapkan *Green Banking* terdaftar pada OJK:

Tabel 3.3
Kriteria Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Bank Umum Syariah di Indonesia	14
Bank Umum Syariah yang telah menerapkan <i>Green Banking</i>	9
Bank Umum Syariah yang memiliki rata-rata ROA sehat sesuai dengan SK BI No.23/67/KEP/DIR	5

Sumber: Diolah peneliti

Sembilan Bank Umum Syariah yang telah menerapkan Green Banking yakni, Bank Aceh Syariah, BCA Syariah, Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, Bukopin Syariah, Bank Muamalat Syariah, BRI Syariah, dan Bank NTB Syariah. Dari 9 Bank Umum Syariah

⁷Ibid,12.

tersebut sampel penelitian ini adalah 5 Bank Umum Syariah yang memiliki rata-rata ROA yang baik atau sehat sesuai dengan SK BI No.23/67/KEP/DIR batas minimal ROA adalah 1% yakni ada Bank Aceh Syariah, BCA Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah dan Bank NTB Syariah.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yakni berupa laporan keuangan berkelanjutan Bank Umum Syariah periode tahun 2016-2020 yang sesuai dengan indikator *Green Banking* dan Bank Umum Syariah yang mempunyai rata-rata ROA baik atau sehat sesuai dengan SK BI No.23/67/KEP/DIR batas minimal ROA adalah 1%.

Jenis data dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan dua variabel penelitian yakni terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Jenis data kuantitatif adalah data yang berupa angka, kemudian dianalisis berdasarkan pengujian statistik untuk mendapatkan kesimpulannya. Variabel bebas dalam model garis regresi dapat berupa variabel kualitatif atau variabel kategorikal. Dalam penelitian ini, juga akan menggunakan data kuantitatif yang telah dianalisis. Variabel kualitatif tidak dapat diubah menjadi skala numerik sebagai gantinya, kami hanya dapat mengkodekan variabel nilai-nilai kualitatif dalam penelitian

ini, yang disebut sebagai perintah atau level. Variabel kualitatif ini disebut juga sebagai variabel dummy.⁸

Data diolah menggunakan regresi data panel. Data panel merupakan perpaduan antara data urut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).⁹

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan berkelanjutan yang di dapat pada Website masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan Metode Dokumentasi, yaitu mengkategorikan bahan-bahan yang relevan berdasarkan relevansinya dengan masalah penelitian dan mempublikasikan hasilnya.¹⁰ Analisis semacam ini digunakan untuk menganalisis data secara *real time*, seperti laporan keuangan selama satu tahun dan transaksi bisnis selama satu tahun, yang menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan data-data statistik, yaitu laporan tahunan dan laporan berkelanjutan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020 yang diperoleh dari situs resmi masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia.

⁸Suyono, "*Analisis Regresi Untuk Penelitian*", (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 241.

⁹Agus Tri Basuki and Immaudin Yuliadi, *Electronic Data Processing, Archives of Environmental Health*, (Sleman: Danisa Media, 2014), 165.

¹⁰Sandu Siyoto, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 75.

G. Teknik Pengolaahan dan Analisis Data

Penelitian ini menganalisis apakah masing-masing indikator *Green banking* berpengaruh terhadap Profitabilitas yakni ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel menggunakan program aplikasi EViews 9. Umumnya menggunakan dua pendekatan untuk mengestimasi model dari data panel, yaitu model tanpa pengaruh tunggal (*common effect*) dan model pengaruh individu (*fixed effect model* dan *random effect*). Berikut adalah metode analisis data dalam penelitian ini:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan apa adanya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan umum atau abstrak.¹¹ Statistik Pernyataan deskriptif sering dipakai peneliti untuk menyampaikan informasi tentang karakteristik variabel penelitian.

2. Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data panel untuk menguji pengaruh keenam hipotesis yang ada pada penelitian ini. *Software* aplikasi yang digunakan adalah EViews 9.

Regresi data panel merupakan gabungan data *cross section* dan *time series*, rumus persamaan dalam penelitian ini:¹²

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 206.

¹²Agus Tri Basuki dan Immaudin Yuliadi, "*Electronic Data Processing, Archives of Environmental Health*", (Sleman: Danisa Media, 2014), 165.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_{1it} + \beta_{2it} + \beta_{3it} + \beta_{5it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

Y_{it} = ROA Bank I periode t

α = Konstanta

β = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X_{1it} = *Carbon Emisi* dari Bank i periode t

X_{2it} = *Green Building* dari Bank i periode t

X_{3it} = *3R* dari Bank i periode t

X_{5it} = *Green Investment* dari Bank i periode t

ε = Error term

a. Metode Estimasi Regresi Data Panel

1) *Common Effect Model*

Pendekatan pemodelan data panel yang amat sederhana, karena sekedar menyatukan data deret waktu dan data penampang. Dalam model ini, baik waktu maupun dimensi individu tidak diperhitungkan, sehingga dapat diasumsikan bahwa kinerja data dari perusahaan adalah sama selama periode yang berbeda. Metode ini dapat memakai metode *Ordinary Least Squares* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.¹³

2) *Fixed Effect Model*

Model ini memperkirakan bahwa perbedaan antar individu dapat diperhitungkan dari titik persimpangan yang berbeda.

¹³Ibid, 166.

Untuk memperkirakan data panel dari model efek tetap memakai teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan tingkat intersep antar instansi, perbedaan tingkat intersep dapat timbul dari perbedaan budaya kerja, manajemen, dan insentif. Namun, kemiringannya sama di seluruh instansi. Model perkiraan juga dikenal sebagai teknik *least squares dummy variable* (LSDV).

3) *Random Effect Model*

Model memprediksi data panel di mana variabel pengganggu dapat saling bergantung dari waktu ke waktu dan antar individu. Dalam model *random effect*, perbedaan penyadapan diperhitungkan oleh istilah kesalahan masing-masing pembawa. Keuntungan menggunakan *random effect model* adalah menghilangkan heterokedstisitas variabel. Model juga dikenal sebagai *Error Component Model* (ECM) atau *Generalized Least Squares* (GLS).

b. **Pemilihan Model**

Dalam memilih model yang paling cocok untuk digunakan dalam pengelolaan data panel, dapat dilakukan beberapa pengujian, yaitu:¹⁴

1) **Uji Chow**, yaitu pengujian untuk memastikan model *fixed Effect* atau *random effect* mana yang paling tepat digunakan untuk mengestimasi data panel. Berdasarkan hipotesis berikut: $H_a =$

¹⁴Ibid, 167.

Fixed Effect Model, $H_0 = \text{Common Effect Model}$ dimana Jika nilai probabilitas F-statistik lebih kecil dari signifikansi 0,05 maka tolak H_0 . Sedangkan jika nilai probabilitas F-statistik lebih besar dari signifikansi 0,05 maka tolak H_a . Apabila model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* perlu dilakukan uji kembali, menggunakan uji Hausman untuk mengetahui apakah lebih baik memakai *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*.

2) **Uji Hausman**, merupakan uji statistik untuk memastikan apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling cocok digunakan. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka model terpilih adalah *Fixed Effect Model*. Namun jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*.

3) **Uji Lagrange Multiplier** untuk melihat apakah model *Random Effect* lebih baik dari metode *Common Effect (OLS)*, digunakan uji *Lagrange Multiplier (LM)*.

3. Uji Asumsi Klasik

Penelitian kuantitatif diperlukan uji statistik uji asumsi klasik, pengujian asumsi klasik yang dipakai dalam regresi linier dengan pendekatan *Ordinary Least Squares (OLS)* meliputi uji linieritas, normalitas, heterokedstisitas, autokolerasi dan multikolinieritas. Namun, tak semua pengujian asumsis klasik harus dilakukan pada setiap model regresi linier yang menggunakan metode OLS. Dalam regresi data panel, tidak semua uji asumsi klasik yang ada pada metode OLS digunakan,

hanya menggunakan uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas. Adapun asumsi-asumsi klasik adalah sebagai berikut:¹⁵

a. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk memeriksa apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas. Jika terdapat korelasi maka dapat disebut masalah multikolinieritas.¹⁶

Menurut Ghozali pada tahun 2016 yang dikemukakan oleh Amrie Firmansyah dan Riska Septiana E, jika antar variabel bebas tidak memiliki korelasi model regresi tersebut merupakan model yang baik. Asumsi bebas multikolinieritas terpenuhi apabila nilai matriks korelasi antara dua variabel bebas kurang dari 0,90.¹⁷

b. Uji Heterokedastisitas

Uji varians variabel terdiri dari pengujian jika dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain, maka tetap disebut varians variabel, dan sebaliknya disebut varians perubahan. Metode perubahan perubahan diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman, uji

¹⁵Basuki and Yuliadi, "Electronic data processing (SPSS 15 dan Eviews 7)", (Sleman: Danisa Media, 2014), 182.

¹⁶Rochmat Aldy Purnomo, " Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS" (Ponorogo: CV. Wade GGroup bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press, 2016), 107.

¹⁷Amrie Firmansyah dan Riska Septiana Estutik, "Kajian Auntansi Keuangan : Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Kinerja Tanggung Jawab Lingkungan, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, Agresivitas Pajak ", (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 47.

gletser, uji taman, dan dengan menguji pola titik pada plot regresi *scartterplot*.

4. Uji Hipotesis

Untuk melihat variabel bebas signifikan untuk menjelaskan variabel terikat maka ada 3 uji yang harus dilakukan yaitu, Uji Simultan (F), Uji signifikansi parameter Individu (Uji T) dan koefisien determinasi (R square).

a. Koefisien Determinasi R²

Ditentukan dengan analisis koefisien R² mengungkap kelemahan model dalam konteks permintaan variabel. R² nilai koefisien R² yang rendah menyatakan bahwa kemampuan variabel independen atau bebas untuk menjelaskan variabel dependen atau dependen sangat terbatas. Demikian pula, koefisien determinasi besar R² yang kurang dari 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan sejumlah besar informasi yang diperlukan untuk memverifikasi variabel.¹⁸

b. Uji T

Uji-t disebut juga uji parsial, pengujian ini bermaksud untuk menguji pengaruh signifikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dalam uji-t adalah apakah t hitung > t tabel atau kurang dari 0,05 atau 5% Ha diterima. Sedangkan

¹⁸ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, "Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen", (Yogyakarta : Deepublish, 2020), 141.

jika t hitung $<$ t tabel atau sig lebih dari 0,05 atau 5%, maka H_0 diterima. Nilai T tabel ditentukan dari taraf signifikansi = 0,05.¹⁹

c. Uji F

Uji F dipakai untuk melihat bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan atau secara keseluruhan. Jika variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, maka model persamaan regresi termasuk dalam kriteria yang sesuai.

Untuk memeriksa keakuratan model, digunakan nilai F hitung, dan untuk menentukan apakah model adalah tipe yang tepat, dilakukan perbandingan antara nilai F hitung dan F tabel. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau sig kurang dari 0,05 maka menolak H_0 , sehingga model regresi yang dihasilkan layak atau bermakna. Pada saat pengujian salah satu dari dua kriteria yang dijelaskan dapat digunakan.

¹⁹Ibid, 141.

BAB IV

PEMBAHASA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang kegiatannya meliputi penyediaan jasa dalam arus pembayaran. BUS dapat bertindak sebagai bank devisa dan bank bebas devisa. Bank devisa adalah bank yang melaksanakan transaksi atau transaksi asing seluruhnya dalam mata uang asing, seperti transfer, penagihan mata uang asing untuk membuka *letter of credit*, dll.¹ Berikut adalah 5 Bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

1. Bank Aceh Syariah

Bank Aceh didirikan pada tahun 1957, pada tahun 1973, Penetapan Pelaksanaan Pengalihan PT Bank Kesejahteraan Aceh, menjadi Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Perseroan Terbatas ditetapkan pada tahun 1999 dengan name PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh disingkat PT Bank BPD Aceh. Sejarah berlaku melalui hasil pertemuan (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) 25 Mei 2015, bahwa Bank Aceh melakukan perubahan dalam kegiatan usaha dari konvensional menjadi sistem syariah secara penuh. Oleh karena itu, dimulai setelah tanggal pengambilan keputusan dari proses konversi dengan tim konversi Bank Aceh yang diawasi oleh OJK, Bank Aceh telah menerima lisensi operasi dari Dewan Komisioner OJK untuk memodifikasi kegiatan

¹Andri Soemitra, "*Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*", (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015), cet.5, 61.

komersial sistem umum di seluruh sistem syariah. Tahun 2016 PT Bank Aceh berubah menjadi PT. Bank Aceh Syariah.²

2. BCA Syariah

PT. Bank BCA Syariah berdiri dan mulai menjalankan aktivitas usaha berdasarkan prinsip Syariah setelah Bank Indonesia memberikan izin usaha Syariah pada Maret 2009 dan resmi beroperasi pada April 2010. BCA Syariah bertujuan untuk menjadi pemrakarsa industri perbankan syariah sebagai bank unggul dalam penyelesaian pembayaran, penggalangan dana, pendanaan bisnis dan individu, Tujuan BCA Syariah adalah menyediakan produk dan layanan perbankan berkualitas tinggi sekaligus memastikan kemudahan akses dan kecepatan transaksi.³

3. Bank Syariah Mandiri

Krisis moneter pada tahun 1997-1998 menimbulkan dampak negatif pada masyarakat. Pemerintah akhirnya bertindak dengan merestrukturisasi dan refinancing beberapa bank di Indonesia. Pada saat yang sama, pemerintah menyatukan (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada Juli 1999. Penggabungan tersebut juga menempatkan dan mengidentifikasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.⁴

²PT. Bank Aceh Syariah, "Sejarah Singkat Bank Aceh", dalam *Bankaceh.Co.Id/?Page_id=82*, 2018, (diakses pada tanggal 2 April 2022, jam 15.00).

³BCA Syariah, "Tentang BCA Syariah", *Https://Www.Bcasyariah.Co.Id/Informasi-Umum*, (diakses pada 2 April 2022, jam 15.05).

⁴PT Bank Mandiri Syariah, "Sejarah", *Https://Web2017.Syariahmandiri.Co.Id/Tentang-Kami/Sejarah*, (diakses pada tanggal 2 April 2022, jam 15.30).

4. BNI Syariah

BNI Syariah berawal dari unit usaha BNI Syariah (UUS) yang berdiri pada April 2000. Saat itu USS memiliki 5 cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selain itu, UUS BNI konsisten bertumbuh menjadi 28 kantor cabang dan 31 kantor cabang pembantu.⁵

Transformasi Unit Usaha Syariah (UUS) BNI menjadi bank terjadi Juni 2010. Dari rencana bisnis UUS BNI 2003, kami menetapkan bahwa status UUS adalah sementara dan akan dimulai pada tahun 2009. Rencana tersebut dilaksanakan pada Juni 2010 dengan BNI Syariah bertindak sebagai Bank Umum Syariah (BUS).

5. Bank NTB Syariah

Bank Pembangunan Regional Nusa Tenggara (NTB Bank Syariah) adalah bank yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Nusa Tenggara Barat. NTB Syariah didirikan dan mulai berpraktik pada 5 Juli 1964. Perubahan dalam bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Regional Nusa Tenggara berkomitmen Perseroan Terbatas (PT) pada Maret 1999.⁶

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham pada 13 Juni 2016, melalui transformasi PT Bank Syariah NTB menjadi Bank Syariah NTB,

⁵IDN Times, "Sejarah Di Balik Pendirian Bank BNI Syariah", <https://www.idntimes.com/Business/Economy/Helmi/Sejarah-Dan-Profil-Bank-Bni-Syariah/3>, (Diakses pada tanggal 2 April 2022, kam 15.40).

⁶Bank NTB Syariah, "Tentang Bank NTB Syariah", <https://www.bankntbsyariah.co.id/Perusahaan/TentangBankNTBSyariah/Sejarah-Bank-Ntb-Syariah>, (diakses pada tanggal 3 April, jam 10.00).

membagikan tujuan baru bagi penguatan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan di Nusa Tenggara Barat.

B. Hasil Pengujian Deskriptif

1. Hasil Uji Deskriptif Variabel

Analisis deskriptif menggambarkan data yang telah dikumpulkan apa adanya tanpa bermaksud menarik kesimpulan. Tujuan analisis deskriptif ialah untuk mempermudah membaca data dan memahaminya. Hasil pengolahan data sebagai statistik deskriptif hendak memperlihatkan karakteristik sampel yang dipakai dalam penelitian ini, mencakup jumlah sampel (N), rata-rata sampel (*mean*), nilai minimum dan maksimum, dan ukuran sampel, *standart deviasi* untuk setiap variabel penelitian. Deskripsi dalam penelitian ini mencakup variabel *Carbon Emisi (CE)*, *Green Building (GBU)*, *Reuse Recycle, and Refubish (3R)*, *Paperless (P)*, *Green Invesment (GI)* dan *Return On Asset (ROA)*. Disajikan dalam tabel 4.1 sebagai berikut:



Tabel 4.1
Hasil Uji Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
Mean	0.440000	0.608000	0.480000	1.000000	0.200000	1.761600
Median	0.500000	0.600000	0.000000	1.000000	0.000000	1.650000
Maximum	0.500000	1.000000	1.000000	1.000000	0.750000	3.950000
Minimum	0.000000	0.000000	0.000000	1.000000	0.000000	0.590000
Std. Dev.	0.165831	0.348712	0.509902	0.000000	0.239357	0.864994
Skewness	-2.338738	-0.399204	0.080064	NA	0.697748	1.141994
Kurtosis	6.469697	1.898593	1.006410	NA	2.128099	4.048698
Jarque-Bera	35.33082	1.927661	4.166709	NA	2.820436	6.579554
Probability	0.000000	0.381429	0.124512	NA	0.244090	0.037262
Sum	11.00000	15.20000	12.00000	25.00000	5.000000	44.04000
Sum Sq. Dev.	0.660000	2.918400	6.240000	0.000000	1.375000	17.95714
Observations	25	25	25	25	25	25

Sumber: Eviews 9

- a. Variabel Carbon Emisi (X1) menunjukkan nilai maksimum sebesar 0,50, sedangkan nilai minimumnya sebesar 0,00, Mean sebesar 0,4400, nilai *standardt deviation* sebesar 0,16583 dengan jumlah N 25.
- b. Variabel Green Building (X2) menunjukkan nilai maksimum sebesar 1,00, sedangkan nilai minimumnya sebesar 0,00, Mean sebesar 0,6080, nilai *standard deviation* sebesar 0,34871 dengan jumlah N 25.
- c. Variabel 3R (X3) menunjukkan nilai maksimum sebesar 1,00, sedangkan nilai minimumnya sebesar 0,00, Mean sebesar 0,2000, nilai *standard deviation* sebesar 0,50990 dengan jumlah N 25.
- d. Variabel Paperless (X4) menunjukkan nilai maksimum sebesar 1,00, sedangkan nilai minimumnya sebesar 1,00, Mean sebesar 1,0000, nilai *standard deviation* sebesar 0,23935 dengan jumlah N 25.

- e. Variabel Green Investment (X5) menunjukkan nilai maksimum sebesar 0,75, sedangkan nilai minimumnya sebesar 0,00, Mean sebesar 1,0000, nilai standard deviation sebesar 0,23936 dengan jumlah N 25.
- f. Variabel ROA (Y) menunjukkan nilai maksimum sebesar 3,95, sedangkan nilai minimumnya sebesar 0,59, Mean sebesar 1,7616, nilai standard deviation sebesar 0,86499 dengan jumlah N 25.

2. Analisis Regresi Data Panel

a. Metode Estimasi Data Panel

1) Common Effect Model

Berikut merupakan tabel hasil uji CEM

Tabel 4.2
Hasil uji CEM

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 04/18/22 Time: 09:35
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.699643	0.821226	3.287333	0.0050
X	1.028197	4.117233	0.249730	0.8062
X1	-2.008251	0.946306	-2.122201	0.0509
X2	-0.525164	1.280981	-0.409970	0.6876
X3	-0.326102	0.446155	-0.730917	0.4761
X5	-0.409945	1.261889	-0.324866	0.7498

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.801077	Mean dependent var	1.761600
Adjusted R-squared	0.681723	S.D. dependent var	0.864994
S.E. of regression	0.487995	Akaike info criterion	1.692153
Sum squared resid	3.572094	Schwarz criterion	2.179704
Log likelihood	-11.15192	Hannan-Quinn criter.	1.827379
F-statistic	6.711769	Durbin-Watson stat	1.505422
Prob(F-statistic)	0.000686		

Sumber: Eviews 9

2) Fixed Effect Model

Berikut ini adalah tabel hasil uji *Fixed Effect Model*

Tabel 4.3
Hasil Uji FEM

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 04/18/22 Time: 10:32
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.888407	0.311493	9.272792	0.0000
X1	-1.867611	0.737863	-2.531108	0.0222
X2	-0.243532	0.589473	-0.413136	0.6850
X3	-0.259338	0.346562	-0.748317	0.4651
X5	-0.162542	0.758359	-0.214334	0.8330

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.800250	Mean dependent var	1.761600
Adjusted R-squared	0.700374	S.D. dependent var	0.864994
S.E. of regression	0.473481	Akaike info criterion	1.616302
Sum squared resid	3.586946	Schwarz criterion	2.055098
Log likelihood	-11.20378	Hannan-Quinn criter.	1.738005
F-statistic	8.012494	Durbin-Watson stat	1.489293
Prob(F-statistic)	0.000233		

Sumber: Eviews 9

3) Random Effect Model

Berikut adalah tabel hasil uji *Random Effect Model*

Tabel 4.4
Hasil Uji REM

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 04/18/22 Time: 10:36
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 25
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.020862	0.275771	10.95426	0.0000
X1	-2.033297	0.729373	-2.787733	0.0114
X2	-0.312934	0.545258	-0.573920	0.5724
X3	0.200989	0.278726	0.721099	0.4792
X5	-1.354110	0.537510	-2.519228	0.0204

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.473481	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.438237	Mean dependent var	1.761600
Adjusted R-squared	0.325884	S.D. dependent var	0.864994
S.E. of regression	0.710199	Sum squared resid	10.08766
F-statistic	3.900550	Durbin-Watson stat	0.585961
Prob(F-statistic)	0.016846		

Sumber: Eviews 9

Setelah analisis regresi data panel memakai tiga metode yaitu (CEM) *Common Effect Model*, (FEM) *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model* (REM), selanjutnya dilakukan pemilihan model regresi terbaik untuk data yang dipakai dengan cara melakukan uji *chow* dan uji *hausman*.

b. Pemilihan Model

1) Uji Chow

Tabel 4.5
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.249298	(4,16)	0.0016
Cross-section Chi-square	25.850284	4	0.0000

Sumber: Eviews 9

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *cross section Chi-Square* sebesar $0,000 < 0,05$ maka pada uji *Chow* tolak H_0 , dapat disimpulkan bahwa yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.



2) Uji Hausman

Tabel 4.6
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	28.997191	4	0.0000

Sumber: Eviews 9

Dari tabel diatas dilihat nilai Probabilistik sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya model Fixed Effect yang paling cocok digunakan dalam regresi data panel pada penelitian ini.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bermaksud untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X5
X1	1.000000	0.585075	0.354787	0.314918
X2	0.585075	1.000000	0.727373	0.653955
X3	0.354787	0.727373	1.000000	0.460882
X5	0.314918	0.653955	0.460882	1.000000

Sumber: EViews 9

Pada tabel 4.3 diatas menunjukkan hasil multikolinieritas residual variabel, berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa

nilai toleransi antar variabel bebas tidak melebihi dari atau $< 0,90$ yang artinya tidak terjadi multikolinieritas.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk menguji dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Dalam penelitian ini menggunakan uji glestser untuk mengetahui hasil dari uji heterokedastisitas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.142782	0.045227	3.157019	0.0050
X1	-0.226904	0.119618	-1.896900	0.0724
X2	0.132946	0.089423	1.486701	0.1527
X3	0.006037	0.045712	0.132063	0.8963
X5	-0.067986	0.088153	-0.771234	0.4496
R-squared	0.202555	Mean dependent var		0.113076
Adjusted R-squared	0.043067	S.D. dependent var		0.079380
S.E. of regression	0.077652	Akaike info criterion		-2.096310
Sum squared resid	0.120596	Schwarz criterion		-1.852535
Log likelihood	31.20388	Hannan-Quinn criter.		-2.028697
F-statistic	1.270028	Durbin-Watson stat		2.893379
Prob(F-statistic)	0.314637			

Sumber: Eviews 9

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui nilai signifikan X1 sebesar $0,072 >$ dari $0,05$, signifikansi X2 sebesar $0,152 >$ dari $0,05$, signifikansi X3 sebesar $0,896 >$ dari $0,05$, signifikansi X5 sebesar $0,449 >$ dari $0,05$ maka dalam model regresi tersebut tidak terjadi heterokedastisitas.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Variabel Paperless (X4) dalam penelitian ini tidak dapat dianalisis karena dalam menganalisisnya terjadi error message yakni Near Singular Matrix yang artinya variabel saling berhubungan sempurna yang mengakibatkan terjadinya multikolinieritas.⁷ Cara mengatasinya yakni dengan menghilangkan variabel yang tidak perlu yakni X4, dikarenakan variabel tersebut memiliki tingkat maksimum dan minimum yang sama sehingga tidak dapat dianalisis

Tabel 4.9
Hasil Uji t

Variabel	Koefisien	t-statistik	Probabilitas	Kesimpulan
Konstanta	2,888	9,272	0,000	
<i>Carbon Emisi</i> (X1)	-1,867	-2,531	0,022	Tolak H0
<i>Green Building</i> (X2)	-0,243	0,413	0,685	Tolak Ha
3R (X3)	-0,259	-0,748	0,465	Tolak Ha
<i>Green Investment</i> (X5)	-0,162	-0,214	0,833	Tolak Ha

Sumber: Eviews 9

Dari tabel diatas diketahui hasil uji t sebagai berikut:

⁷ Erwin Bramana, "Panduan Eviews Sederhana Untuk Ekonometrika Dasar ", (Bandung: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2020), 81.

a. Hasil Uji t (X1)

- 1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Carbon Emisi* dengan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2016-2020.
- 2) H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Carbon Emisi* dengan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2016-2020.

Koefisien *Carbon Emisi* ialah -1,867 dengan t hitung -2,531 > t tabel 1,725 dan nilai Probabilitas sebesar $0,022 < 0,05$. Sehingga tolak H_0 dan H_a diterima, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Carbon Emisi* (X1) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA (Y).

b. Hasil Uji t ((X2)

- 1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Green Building* dengan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2016-2020.
- 2) H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Green Building* dengan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2016-2020.

Koefisien *Green Building* ialah -0,243 dengan t hitung $0,413 < t$ tabel 1,725, dan nilai Probabilitas sebesar $0,685 > 0,05$. Sehingga tolak H_a dan H_0 diterima, dapat ditarik kesimpulan

bahwa variabel *Green Building* (X2) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y).

c. Hasil Uji t (X3)

- 1) H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Reuse/Recycle/Refubish* dengan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2016-2020.
- 2) Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan *Reuse/Recycle/Refubish* dengan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2016-2020.

Koefisien *Reuse/Recycle/Refubish* ialah -0,259 dengan t hitung $-0,748 < t$ tabel 1,725, dan nilai Probabilitas sebesar $0,465 > 0,05$. Sehingga tolak Ha dan H0 diterima, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Reuse/Recycle/Refubish* (X3) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y).

d. Hasil Uji t (X5)

- 1) H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Green Investment* dengan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2016-2020.
- 2) Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan *Green Investment* dengan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2016-2020.

Koefisien *Green Investment* ialah -0,162 dengan t hitung $-0,214 < t$ tabel 1,725, dan nilai Probabilitas sebesar $0,833 > 0,05$.

Sehingga tolak H_a dan H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel *Green Investment* (X5) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y).

2. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau secara keseluruhan. Berikut adalah hasil uji F-statistik:

Tabel 4.10
Hasil Uji F

F-statistic	8,012494
Prob(F-statistic)	0,000233

Sumber: Eviews 9

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Probabilitas F sebesar $0,000233 < 0,05$ dan Fhitung $8,012494 > t$ tabel 2,086, yang berarti bahwa *Carbon Emisi, Green Building, 3R, dan Green Investment (Green Banking)* berpengaruh secara simultan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

3. Koefisien Determinasi R^2

Analisis koefisien determinasi R^2 mengukur seberapa baik model mampu menjelaskan perubahan variabel dependen. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi R^2 :

Tabel 4.11
Hasil Uji R Squared

R-squared	0,800250
Adjusted R-squared	0,700374

Sumber: Eviews 9

Berdasarkan tabel diatas nilai R-squared sebesar 0,800250 yang artinya prosentase sumbangan pengaruh variabel bebas 80,250%, sementara sisanya sebesar 19,75% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Carbon Emisi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

Hasil yang diperoleh dari pengujian yang telah dilakukan yakni terdapat pengaruh negatif signifikan *carbon emisi* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2020. Hasil uji t diperoleh signifikansi *Carbon emisi* terhadap ROA sebesar $0,022 < 0,05$ sedangkan t-hitung $-2,531 > t$ tabel 1,725. Sehingga tolak H_0 dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel *Carbon Emisi* (X1) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA (Y).

Emisi karbon ini bersumber dari kegiatan yang melepaskan gas seperti karbon dioksida dan metana ke atmosfer, yang juga diketahui sebagai gas rumah kaca, yang merubah penghijauan dan lingkungan akibat perubahan iklim. Instansi atau bank dapat memakai teknologi rendah karbon, seperti penggunaan lampu pijar, melindungi dinding

bangunan dari cuaca, penggunaan perangkat elektronik secara bijaksana, dan memperhitungkan energi alternatif.⁸

Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa *carbon emisi* belum sepenuhnya mampu meningkatkan profitabilitas bank. Yang artinya tidak terlalu berpengaruhnya carbon emisi terhadap profitabilitas, dimana semakin tinggi *carbon emisi* suatu perusahaan maka akan semakin menurun tingkat profitabilitasnya. Hal ini bisa terjadi karena perusahaan hanya berfokus terhadap profit perusahaan, sedangkan *carbon emisi* dianggap bukan prioritas perusahaan karena ini merupakan tanggung jawab sosial CSR. Profitabilitas perusahaan bisa jadi belum diikuti dengan tata lingkungan yang baik. Maka, tingkat *carbon emisi* tidak sejalan dengan ROA bank umum syariah di Indonesia. Usaha untuk mengurangi *carbon emisi* membutuhkan biaya yang tidak sedikit sehingga mempengaruhi profit perusahaan tersebut. Kegiatan operasional perusahaan juga belum bisa terlepas dari ketergantungan penggunaan listrik, meskipun sudah dilakukan efisiensi penggunaan listrik namun belum maksimal.

Penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Willy Dozan A dan Mia Angelina S yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Annual Report Readability terhadap Nilai Perusahaan” pada tahun 2021 menjelaskan bahwa emisi karbon berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian

⁸Vikas Nath, Nitin Nayak, and Ankit Goel, "Green Banking Practices – a Review", *International Journal of Research in Business Management*, Volume.2, Nomor.4, (2014),50.

yang dilakukan oleh Dafqi Z dan Dian Y.A yang berjudul “Pengungkapan Emisi Karbon dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan di Kawasan Asia Tenggara)” pada tahun 2019 menjelaskan bahwa Emisi karbon berpotensi meningkatkan nilai bisnis. Perusahaan diharapkan dapat memperkuat inisiatif pengungkapan karbon mereka dan juga sebagai bentuk upaya mitigasi ancaman pemanasan global dan menyeimbangkan pencapaian operasional keuangan mereka.

2. Pengaruh *Green Building* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

Hasil yang didapat dari pengujian yang telah dilakukan yakni tidak terdapat pengaruh yang signifikan *green building* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2020. Berdasarkan hasil uji t diperoleh signifikansi *Green Building* terhadap ROA sebesar $0,685 > 0,05$ dan t hitung $0,413 < t$ tabel $1,725$. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel *Green Building* (X2) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y).

Green Building adalah tempat tinggal dan ruang kerja yang nyaman dan sehat serta bangunan dengan desain hemat energi, dan penggunaan dengan dampak minimal terhadap lingkungan, memperkuat nuansa alam.⁹ Pelaku industri diharapkan segera mengambil langkah konkrit untuk mengubah usahanya menjadi usaha

⁹ Vikas Nath, dkk., *Green Banking Practices-a Riview*”, *International Journal of Research in Business Management*, Volume 2, Nomor 4, (2014), 51.

ramah lingkungan yang berupaya mencapai tujuan ekonomi usahanya (*profit*) dengan melestarikan lingkungan (*planet*) dan mendukung kesejahteraan sosial (*people*).¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Bahtiar Effendi dan Muhammar Khamdevi pada tahun 2017 mengungkapkan hasil Tingkat efisiensi energi bangunan hijau dan profitabilitas masing-masing manufaktur bervariasi tergantung pada tindakan manajemen yang diambil untuk mengatasi masalah saat ini.¹¹

Hasil penelitian ini memiliki arti *green building* tidak mampu mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Hal ini dikarenakan profitabilitas lebih dipengaruhi kinerja keuangan karena *green building* merupakan tanggung jawab sosial dan lingkungan CSR. Hal ini juga dikarenakan perusahaan sudah rutin melakukan usaha meskipun belum maksimal pada efisiensi penggunaan air dan penanganan limbah sehingga biaya yang dikeluarkan kecil maka tidak mempengaruhi profit perusahaan Hal ini terjadi karena fokus bank pada kegiatan operasional perusahaan yang menghasilkan profit. Upaya bank memperkuat dengan alam juga belum terealisasi dengan baik meskipun bank sudah melakukan penghijauan terhadap lingkungan

¹⁰Andreas Lako, "*Green Rconomy Menghijaukan Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*", ed.Suryadi Saat (Jakarta: Penerbit ERLANGGA, 2014), 80.

¹¹Bahtiar Effendi and Muhammar Khamdevi, "Tingkat Efisiensi Energi Bangunan Hijau Dan Profitabilitas Manufaktur Studi Kasus: Manufaktur Go Public Berpredikat PROPER Di Kota Cilegon Dari Tahun 2012 - 2016", *Jurnal Penelitian Ilmiah MArKa*, August (2017), 16–24.

sekitar namun dalam renovasi bangunan unsur alam masih sangat terbatas.

3. Pengaruh 3R Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

Hasil yang diperoleh dari Pengujian yang telah dilakukan yakni tidak terdapat pengaruh yang signifikan 3R terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2020. Berdasarkan hasil uji t diperoleh signifikansi 3R terhadap ROA sebesar $0,465 > 0,05$ dan t hitung $-0,748 < t$ tabel $1,725$. Sehingga terima H_0 dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel 3R (X) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y).

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Totok dan Hasto F pada tahun 2019 dengan judul “Pengembangan 3R dan 6C dalam Penyaluran Kredit untuk Meminimalkan NPL dan Meningkatkan Profitabilitas (Studi Kasus pada PT.Bank Tabungan Negara,TBK., Balikpapan)” mengungkapkan hasil, Prinsip 3R dikembangkan oleh PT.BTN Tbk Cabang Balikpapan dalam penyaluran peminjaman atau kredit secara efektif dapat meminimalkan *Non Performing Loan* dan meningkatkan Profitabilitas.¹²

Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa 3R tidak dapat meningkatkan profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode

¹²Totok Ismawanto and Hasto Finanto, ‘Pengembangan 3R Dan 6C Dalam Penyaluran Kredit Untuk Meminimalkan NPL Dan Meningkatkan Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT.Bank Tabungan Negara,TBK., Balikpapan)’, *Jshp*, 3.Xx (2019), 1–7.

tahun 2016-2020 yakni Return On Asset (ROA) bank. Hal ini terjadi karena nasabah atau investor tidak merespon atau belum merespon prinsip tersebut dengan baik. Dalam operasional perusahaan sendiri juga masih melakukan penggunaan kertas meskipun menggunakan kertas 2 sisi tapi tidak menutup kemungkinan kertas tersebut akan menjadi limbah, yang mengakibatkan belum optimalnya pengolahan limbah. Hal lain yang terjadi adalah bank berfokus pada profit perusahaan yang tidak atau belum diikuti dengan tata kelola pengolahan limbah yang baik, karena profitabilitas berfokus pada kinerja keuangan sedangkan *3R* adalah fokus dari tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan. Berapapun dana yang dikeluarkan untuk *Reuse/Recycle/Refubish* tidak dapat mempengaruhi naik atau turunnya ROA perusahaan.

4. Pengaruh Paperless Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

Variabel Paperless (X_4) dalam penelitian ini tidak dapat dianalisis karena dalam menganalisisnya terjadi error message yakni Near Singular Matrix yang artinya variabel saling berhubungan sempurna yang mengakibatkan terjadinya multikolinieritas.¹³ Cara mengatasinya yakni dengan menghilangkan variabel yang tidak perlu yakni X_4 , dikarenakan variabel tersebut memiliki tingkat maksimum dan minimum yang sama sehingga tidak dapat dianalisis.

¹³ Erwin Bramana, "Panduan Eviews Sederhana Untuk Ekonometrika Dasar", (Bandung: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2020), 81.

5. Pengaruh *Green Investment* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

Kegiatan investasi yang berfokus pada prospek usaha atau investasi dengan komitmen pada pelestarian kekayaan alam, produksi dan eksplorasi sumber energi alternatif baru dan terbarukan (EBT). Tujuan keseluruhan dari investasi hijau adalah untuk melibatkan pemerintah dan investor dalam upaya mencegah perusakan lingkungan dan melestarikan alam semesta.¹⁴

Hasil yang diperoleh dari pengujian yang telah dilakukan yakni tidak terdapat pengaruh yang signifikan *green investment* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2020. Berdasarkan hasil uji t diperoleh signifikansi *Green Investment* terhadap ROA sebesar $0,833 > 0,05$ dan t hitung $< -0,214$ t tabel $1,725$. Sehingga tolak H_0 dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel *Green Investment* (X5) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y).

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Adelia T dan Susi H pada tahun 2020 yang berjudul, “*Green Investment Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Pemediasi*” memaparkan hasil investasi hijau berpengaruh terhadap profitabilitas.¹⁵

¹⁴ Andreas Lako, "*Green Rconomy Menghijaukan Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*", ed.Suryadi Saat (Jakarta: Penerbit ERLANGGA, 2014),100.

¹⁵ Adelia Tanasya dan Susi Handayani, "Green Investment Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Pemediasi", *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol.22, No.2 (2020), 234.

Penelitian ini memiliki arti apabila *green investment* tidak dapat mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2020. Hal ini dikarenakan bank belum mengoptimalkan penerapan *green investment*, yang berimbas pada profitabilitas bank tersebut. Hal ini dikarenakan promosi bank terhadap *investor* masih kurang sehingga *green investment* perusahaan belum dapat diterima secara penuh oleh masyarakat, penggunaan teknologi berkarbon rendah dan penggunaan energi alternatif yang belum maksimal dikarenakan biaya yang di keluarkan tidak sedikit, sehingga banyak bank pada bank umum syariah yang belum menerapkan teknologi karbon rendah dan energi alternatif pada kegiatan operasionalnya. Dalam melakukan kegiatan *Green Investment* perusahaan yakni bank memerlukan biaya yang lebih banyak dengan pendapatan yang sama, maka profit menurun.

6. Pengaruh *Green Banking* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

Green Banking ini memiliki arti perbankan yang tidak sekedar berfokus secara keuangan (*profit*), yaitu memfokuskan tanggung jawabnya pada usaha melestarikan alam semesta (*Planet*), dan meningkatkan kesejahteraan sosial (*People*).¹⁶

Hasil yang didapat dari pengujian yang telah dilakukan yakni *Carbon Emisi, Green Building, 3R, dan Green Investment (Green*

¹⁶ Andreas Lako, "*GREEN ECONOMY Menghijaukan Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*", ed.Suryadi Saat (Jakarta: Penerbit ERLANGGA, 2014), 95.

Banking) berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Probabilitas F sebesar $0,000233 < 0,05$ dengan $F_{hitung} 8,012494 > F_{tabel} 2,086$, yang berarti bahwa *Carbon Emisi, Green Building, 3R, dan Green Investment (Green Banking)* berpengaruh secara simultan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hanif, Nur Wahyu N dan Fatullah I pada tahun 2018 dalam penelitiannya yang berjudul “*Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*” yang menyatakan bahwa bahwa *green banking* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh andry Arifian Rachman dan Moch Haizam S pada tahun 2021 dalam penelitiannya yang berjudul “*Green Banking and Profitability (Bank Registered on Sri-Kehati Index on Indonesia Stock Exchange 2015-2019)*” yang menyatakan *green banking index* mempengaruhi profitabilitas ke arah positif. Dimana setiap penambahan *green banking index* maka profitabilitas akan semakin tinggi.

Hasil dari penelitian ini memiliki arti bahwa *green banking* mampu meningkatkan profitabilitas bank, yang artinya semakin tinggi *green banking* maka profitabilitas akan dapat ditingkatkan. Meskipun *Green banking* memerlukan biaya yang tidak sedikit akan tetapi dapat

meningkatkan profitabilitas perusahaan. Kemudian operasional Bank yakni upaya penggunaan aplikasi smartphone, program komputer dan pengaplikasian ATM sudah dilaksanakan dengan baik oleh masing-masing Bank hal ini dapat menekan biaya operasional bank karena dapat mengurangi penggunaan kertas dalam kegiatan operasionalnya dan meningkatkan profit bank tersebut. Namun promosi bank umum syariah terkait pelaksanaan *green banking* masih kurang maksimal diharapkan bank dapat meningkatkannya untuk mengurangi resiko menambah minat dan kepercayaan para nasabah atau *investor* terhadap bank umum syariah tersebut yang dapat meningkatkan profitabilitas bank.

Sesuai dengan prinsip *green banking* yang mewajibkan lembaga keuangan untuk mengutamakan kelestarian lingkungan dalam pengelolaan kegiatannya, tujuan *green banking* adalah mewujudkan kemaslahatan hamba dengan menjaga lingkungan dan alam di bidang bisnis. Hal ini sejalan dengan ekonomi islam yaitu menjaga harmonisasi dan kemaslahatan individu dan masyarakat. Cara yang dapat dilakukan bank yakni dengan memberikan pembiayaan pada perusahaan yang melaksanakan operasinya dengan menjaga kelestarian lingkungan, hal lain yang bisa dilakukan bank adalah dengan lebih meningkatkan perhatian terhadap dampak kegiatan operasionalnya pada lingkungan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan judul penelitian Pengaruh Penerapan *Green Banking* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *carbon emisi* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA (Profitabilitas) bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2020. Hasil uji t *Carbon emisi* terhadap ROA probabilitas sebesar $0,022 < 0,05$ dan t hitung $-2,531 > t$ tabel $1,725 <$
2. Secara parsial *green building* tidak berpengaruh terhadap ROA (Profitabilitas) bank umum syariah di Indoensia periode 2016-2020. Hasil uji t diperoleh signifikansi *Green Building* terhadap ROA sebesar $0,685 > 0,05$ dan thitung $0,413 < t$ tabel $1,725$
3. Secara parsial *reuse/recycle/refubish* tidak berpengaruh terhadap ROA (Profitabilitas) bank umum syariah di Indoensia periode 2016-2020. Hasil uji t diperoleh signifikansi *3R* terhadap ROA sebesar $0,465 > 0,05$ dan t hitung $-0,748 < t$ tabel $1,725$
4. Variabel Paperless (X4) dalam penelitian ini tidak dapat dianalisis karena dalam menganalisisnya terjadi error message yakni Near Singular Matrix yang artinya variabel saling berhubungan sempurna yang mengakibatkan terjadinya multikolinieritas.

5. Secara parsial *green investment* tidak berpengaruh terhadap ROA (Profitabilitas) bank umum syariah di Indoensia periode 2016-2020. Hasil uji t diperoleh signifikansi *Green Invesment* terhadap ROA sebesar 0,833 > 0,05 dan t hitung $-0,214 < t \text{ tabel } 1,725$.
6. Secara simultan variabel *carbon emisi, green building, 3R, green invesment (green banking)* berpengaruh secara signifikan terhadap ROA (Profitabilitas) bank umum syariah di Indoensia periode 2016-2020. Hasil uji F menunjukkan nilai Probabilitas F sebesar $0,000233 < 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Bank Syariah

Diharapkan untuk meningkatkan aktivitas *green banking* dalam kegiatan operasional maupun pembiayaannya. Serta menyajikan laporan keuangan yang terpisah dengan laporan keberlanjutan *green banking* secara keseluruhan agar memudahkan pembaca dan kemudahan dalam menganalisisnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk menggunakan variabel-variabel lain dalam pengungkapan *green banking* dan profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Irfani, *MANAJEMEN KEUANGAN DAN BISNIS; Teori Dan Aplikasi* (Gramedia Pustaka Utama, 2020) <<https://books.google.co.id/books?id=qln8DwAAQBAJ>>
- Awatara, I Gusti Putu Diva, and Anwar Hamdani, 'Implementasi Investasi Dan Strategi Daya Saing Hijau Terhadap Green Banking Di Kota Surakarta', *Jurnal Presipitasi*, 16.2 (2019), 10–14
- Basuki, Agus Tri, and Immaudin Yuliadi, *Electronic Data Processing, Archives of Environmental Health*, 2014 <<https://doi.org/10.1080/00039896.1961.10663066>>
- Berini, Herlinda Okta, 'Analisis Pengaruh Green Banking pada Resiko Penyaluran Pembiayaan di Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019)', *Composites Part A: Applied Science and Manufacturing*, 68.1 (2020), 1–12
- Bramana, E, *Panduan Eviews Sederhana Untuk Ekonometrika Dasar* (Gramedia Widiasarana Indonesia, 2020) <<https://books.google.co.id/books?id=8UTbDwAAQBAJ>>
- BRI Syariah, 'Merintis Faedah Green Banking', 2018
- Budiantoro, Setyo, 'Mengawal Green Banking Indonesia', 2014, p. 28
- Circle of Logistics: Memahami Strategi Dan Praktik Terbaik* (Prasetiya Mulya Publishing, 2019) <<https://books.google.co.id/books?id=UEsvEAAAQBAJ>>
- Devi Malinton, Kunradus Kampo, 'Pengaruh Moderasi Green Banking Dalam Hubungan Antara Corporate Social Responsibility Dan Going Concern', *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 8.2 (2019), 117–33
- Diah Anggraini, Dwi Nita Aryani, Irawan Budi Prasetyo, 'Analisis Implementasi Green Banking dan Kinerja keuangan Terhadap Profitabilitasn Bank di Indonesia (2016-2019)', *International Symposia in Economic Theory and Econometrics*, 28 (2021),

323–36 <<https://doi.org/10.1108/S1571-038620210000028018>>

Sandu Siyoto, *SKM., M.Kes*, 2015

Effendi, Bahtiar, and Muhammar Khamdevi, 'Tingkat Efisiensi Energi Bangunan Hijau Dan Profitabilitas Manufaktur Studi Kasus: Manufaktur Go Public Berpredikat PROPER Di Kota Cilegon Dari Tahun 2012 - 2016', *Jurnal Penelitian Ilmiah MArKa*, 1.August (2017), 16–24

Firmansyah, Amrie. Riska Septiana Estutik, *KAJIAN AKUNTANSI KEUANGAN : Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Kinerja Tanggung Jawab Lingkungan, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, Agresivitas Pajak* (Penerbit Adab, 2021) <<https://books.google.co.id/books?id=cVYsEAAAQBAJ>>

Hadijah Febriana, Vidya Amalia Rismanty,. Eka Bertuah, Utami Permata, Vega Anismadiyah,. Lenny Dermawan Sembiring, and others, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Media Sains Indonesia, 2021) <<https://books.google.co.id/books?id=Js9BEAAAQBAJ>>

Handajani, Lilik, Ahmad Rifai, and L Hamdani Husnan, 'Kajian Tentang Inisiasi Praktik Green Banking Pada Bank BUMN', *Jurnal Economia*, 15.1 (2019), 1–16 <<https://journal.uny.ac.id/index.php/economia>>

Handayani, Adelia Tanasya dan Susi, 'Green Investment Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Pemediasi', *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22.2 (2020), 225–38 <<https://doi.org/10.34208/jba.v22i2.727>>

Hanif, Nur Wahyu Ningsih, and Fatullah Iqbal, 'Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 3 (2018), 111–27

Hari Kristianto, Aloysius, 'SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DALAM KONSEP GREEN ECONOMY UNTUK PERTUMBUHAN EKONOMI

- BERKUALITAS BERBASIS EKOLOGI', *Business, Economics and Entrepreneurship*, 2.1 (2020), 27–38 <<https://doi.org/10.46229/b.e.e..v2i1.134>>
- Indra Laksana, Syamsu Aramly, dan Abdul Raup, *Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid* (Bandung: sygma, 2014)
- Iqbal, Fatullah, 'Analisis Pengaruh Green Banking Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', 53.1 (2020), 59–65 <<http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>>
- Ismawanto, Totok, and Hasto Finanto, 'Pengembangan 3R Dan 6C Dalam Penyaluran Kredit Untuk Meminimalkan NPL Dan Meningkatkan Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT.Bank Tabungan Negara,TBK., Balikpapan)', *Jshp*, 3.Xx (2019), 1–7
- Joga, N, *Greenesia* (PT Gramedia Pustaka Utama, 2014) <https://books.google.co.id/books?id=%5C_qBLDwAAQBAJ>
- Lako, Andreas, *GREEN ECONOMY Menghijaukan Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, ed. by Suryadi Saat (Jakarta: Penerbit ERLANGGA, 2014)
- Lugina Kurniawan, Lulu, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Green Banking Disclosure Dengan Mekanisme Kontrol Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal Wahana Akuntansi*, 16.1 (2021), 1–16 <<https://doi.org/10.21009/wahana.16.011>>
- Makmun, 'Green-Economy Konsep Impelentasi Dan Peranan Kementrian Keuangan'
- Mohamad Johan Efendi, S.E.M.M.D.D.S.E.M.M., *Manajemen Keuangan: Bintang Pustaka* (Bintang Pustaka Madani, 2021) <<https://books.google.co.id/books?id=1kY6EAAAQBAJ>>
- Munawaroh, Umratul, *BANKING PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2015-2019 SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)*, 2021
- Nath, Vikas, Nitin Nayak, and Ankit Goel, 'Green Banking Practices – a Review',

- International Journal of Research in Business Management*, 2.4 (2014), 2321–2886
- Nurmalia, Gustika, Zuliansyah, and Muhammad Kurniawan, ‘Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal’, *Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 4.2 (2021), 173–87
- Panjaitan, Leonard Tiopan, *Bank Ramah Lingkungan*, 1st edn (Jakarta: Penebar Swadaya Grup, 2015) <<https://books.google.co.id/books?id=mqmoCgAAQBAJ>>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, ‘Bank Mandiri 2016 Sustainability Report’, 2016
- Pusva, Ike Devi, ‘Analisis Penerapan Green Banking Dalam Efisiensi Biaya Operasional Pada Industri Perbankan’, 2017, 1–12
- Rachman, Andry Arifian, and Mohd Haizam Saudi, ‘Green Banking And Profitability (Banks Registered On The Sri-Kehati Index In Indonesia Stock Exchange 2015 - 2019)’, 12.8 (2021), 473–86
- Rahman, Ali, and Reza Zaputra, ‘Pengaruh Implementasi Green Banking , Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI’, 18.2 (2021), 36–59
- Riyanto, S, and A A Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Deepublish, 2020) <<https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ>>
- Rochmat Aldy Purnomo, S.E.M.S., and P C A S, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press, 2016) <<https://books.google.co.id/books?id=MQCGDwAAQBAJ>>
- Siahaan, Christy, Amlys Syahputra Silalahi, Aryanti Sariartha Sianipar, Transaksi Non-tunai, Green Banking, Kecukupan Modal, and others, ‘Analisis Implementasi Green Banking Sustainability Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018’, 2018
- Simamora, B, *Analisis Multivariat Pemasaran* (Gramedia Pustaka Utama)

<<https://books.google.co.id/books?id=MTrrAB756b8C>>

Soemitra, Andri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, 1st edn (Jakarta:

PRENADAMEDIA GROUP, 2015)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019)

———, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2nd edn (Bandung: Alfabeta, 2019)

Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018)

<<https://books.google.co.id/books?id=3vIRDwAAQBAJ>>

Syariah, Bank NTB, 'Tentang Bank NTB Syariah',

<https://www.bankntbsyariah.co.id/Perusahaan/TentangBankNTBSyariah/Sejarah-Bank-Ntb-Syarah>

Syariah, BCA, 'Tentang BCA Syariah', *<https://www.bcasyariah.co.id/Informasi-Umum>*

Syariah, PT. Bank Aceh, 'Sejarah Singkat Bank Aceh', *[Bankaceh.Co.Id/?Page_id=82](https://www.bankaceh.co.id/?Page_id=82)*,

2018 <[bankaceh.co.id/?page_id=82](https://www.bankaceh.co.id/?page_id=82)> [accessed 2 April 2022]

Syariah, PT Bank Mandiri, 'Sejarah', *<https://web2017.syariahmandiri.co.id/Tentang-Kami/Sejarah>*

Times, IDN, 'Sejarah Di Balik Pendirian Bank BNI Syariah',

<https://www.idntimes.com/business/economy/helmi/sejarah-dan-profil-bank-bni-syariah/3>

Tria Ratnasari, Dr. Arni Surwanti, Dr. Firman Pribadi, 'MODEL INTEGRASI UNTUK

MENGUKUR DAMPAK DARI GREEN BANKING DAN KINERJA

KEUANGAN TERHADAP PEROFITABILITAS BANK (Studi Empiris Di

Indonesia)', 2016, 1–15

Vafeeque, Vasil, 'The Role of Green Banking In', 618.October (2015), 2347–50

Widyaningrum, Ratna Ayu, 'Analisis Penerapan Green Banking Pada BRI Syariah Kantor Cabang Madiun Nurma Fitrianna Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo Ratna Ayu Widyaningrum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo Pendahuluan Latar Belakang Pada Abad Ke-21 , Perhatia', 3.April (2020), 55–71

Zuhal, *Gelombang Ekonomi Inovasi*, 2013

